

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL DAN OMSET TERHADAP PENDAPATAN
BUM DESA DI KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP**



Oleh:

ISMI DWI KURNIASIH

NIM 17602011002

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NAHDATUL ULAMA AL-GHAZALI

CILACAP

2021

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL DAN OMSET TERHADAP PENDAPATAN
BUM DESA DI KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas
Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali

Oleh:

ISMI DWI KURNIASIH

NIM 17602011002

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI

CILACAP

2021

SKRIPSI

PENGARUH MODAL DAN OMSET TERHADAP PENDAPATAN
BUM DESA DI KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP

Oleh:

ISMI DWI KURNIASIH

NIM 17602011002

Disetujui Untuk Ujian Skripsi Pada tanggal:

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Rahmat Alhakim, S.Pt. M.E
NIDN. 0608078104

Pembimbing II,

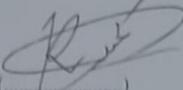


Priyo Anggoro, S.Sos, M.M
NIDN. 0604108401

SKRIPSI
PENGARUH MODAL DAN OMSET TERHADAP PENDAPATAN
BUM DESA DI KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP

Oleh:
ISMI DWI KURNIASIH
NIM 17602011002

Disetujui,

- | | | |
|--|-----------------------|---|
| 1. Muhamad Rijal Pamungkas, M.Ec.Dev
NIDN. 0609038403 | Penguji
I/Penilai |  |
| 2. Elok Ainur Latif, M.M
NIDN. 0631109002 | Penguji
II/Penilai |  |

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan


Mutia Pamikatsih, M.E.Sy
NIDN. 0631058803

PENGESAHAN

Skripsi Saudara

Nama : **ISMI DWI KURNIASIH**
NIM : 17602011002
Judul : Pengaruh Modal dan Omset terhadap Pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

Telah disidang Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada hari / tanggal :

Sabtu, 08 Januari 2022

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi pada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

Cilacap, 08 januari 2022

Dewan Sidang

Ketua

Rahmat Alhakim, M.E
NIK. 41230714158

Sekretaris

Elok Ainur Latif, M.M
NIK. 41230714161

Penguji 1

Muhammad Rijal Pamnungkas, M.Ec.Dev
NIK. 41230714119

Penguji 2

Elok Ainur Latif, M.M
NIK. 41230714161

Pembimbing

Rahmat Alhakim, M.E
NIK. 41230714158

Ass. Pembimbing

Priyo Anggoro, M.M
NIK. 41230714083

Mengetahui,
Dekan Ekonomi

Drs. H. Suyono
NIK. 41230714008



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ismi Dwi Kurniasih

NIM : 17602011002

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini.

Cilacap, 23 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Ismi Dwi Kurniasih

NIM. 17602011002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal dan Omset terhadap Pendapatan BUM Desa di Kabupaten Cilacap” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Suyono selaku Dekan Fakultas Ekonomi universitas nahdlatul Ulama Al-Ghazali yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
2. Bapak Rahmat Alhakim, S.Pt.,M.E selaku dosen pembimbing I dan Bapak Priyo Anggoro, S.Sos.,M.M selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga tersusunnya skripsi ini.
3. Bapak Hasan Muzaki, M.M selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan yang tak terbatas waktu dari awal hingga akhir studi.
4. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan sehingga dapat digunakan dalam penyusunan skripsi serta untuk bekal hidup di kehidupan mendatang.
5. Ayah, Ibu, Kakak dan seluruh keluarga besar Hadi Sumarno yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.

6. Keluarga dari Om Anwar yang selalu memberi dukungan dan nasihat baik dalam keberjalanan menyelesaikan skripsi ini.
7. Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali yang telah berproses bersama dalam menggapai cita.
8. Dea Fidyantika, Eka Rizki teman berbagi dan berjuang dalam mencapai bayang angan mewujudkan cita.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kesediaan pembaca untuk memberikan kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada pembaca seandainya terdapat kesalahan-kesalahan di dalam skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Cilacap, Desember 2021

Penulis

RINGKASAN

BUM Desa menjadi kepercayaan baru pemerintah dalam upaya meningkatkan perekonomian desa. Kabupaten Cilacap memiliki 269 Desa yang tersebar 21 Kecamatan. Adipala merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Cilacap yang memiliki 16 Desa dan BUM Desa. Sumber permodalan BUM Desa berasal dari penyertaan modal desa yang dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Selain itu, BUM Desa juga dapat menerima permodalan dari masyarakat baik secara perorangan maupun kelompok yang disepakati dalam perjanjian kerjasama antara masyarakat dan BUM Desa. BUM Desa juga dapat memperoleh bantuan modal berupa hibah dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten yang disalurkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala, pengaruh omset terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala, dan pengaruh modal dan omset terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan hasil modal berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa t hitung $2.186 > T$ tabel 2.018 dan nilai sig $0.038 < 0.05$. Omset berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa nilai t hitung $6.655 > T$ tabel 2.018 dan nilai sig $0.000 < 0.05$. Secara simultan modal dan omset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil

uji statistik F yang dilakukan peneliti dan memperoleh nilai F hitung
 $11.550 > F \text{ tabel } 3.214$ dan nilai sig $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci : BUM Desa, Modal, Omset, Pendapatan

SUMMARY

BUM Desa has become the government's new trust in an effort to improve the village economy. Cilacap Regency has 269 villages spread over 21 sub-districts. Adipala is one of the sub-districts in Cilacap Regency which has 16 villages and BUM Desa. The source of BUM Desa capital comes from village capital participation which is allocated through the Village Revenue and Expenditure Budget. In addition, BUM Desa can also receive capital from the community, both individually and in groups as agreed in the cooperation agreement between the community and BUM Desa. BUM Desa can also obtain capital assistance in the form of grants from the government, provincial and district governments which are channeled through the Village Revenue and Expenditure Budget. The purpose of this study was to determine the effect of capital on the income of BUM Desa in Adipala Subdistrict, the effect of turnover on BUM Desa income in Adipala Subdistrict, and the effect of capital and turnover on BUM Desa income in Adipala Subdistrict. This study uses multiple linear regression analysis method with the result that capital affects the income of BUM Desa t count $2.186 > T$ table $2,018$ and sig value $0.038 < 0.05$. Turnover has an effect on the income of BUM Desa, the value of t count is $6655 > T$ table $2,018$ and the value of sig $0.000 < 0.05$. And together or simultaneously capital and turnover have a positive and significant influence on the income of BUM Desa in Adipala District. This is evidenced by the results of the F statistical test carried out by the

researcher and obtained a calculated F value of 11.550 > F table 3.214 and a sig value of 0.000 <0.05.

Keywords : BUM Desa, Capital, Turnover, Income

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR SIMBOL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ..	12
A. Telaah Pustaka	12
1. Kajian Teori	12
a. Pemerintah Desa.....	12
b. BUM Desa.....	14
c. Pendapatan	19
d. Modal	22
e. Omset	24
2. Penelitian Terdahulu	26
B. Kerangka Berfikir.....	28
C. Pengembangan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Tempat dan Waktu Penelitian	30
3. Populasi dan Sampel	31
4. Jenis dan Sumber Data	32
5. Teknik Pengumpulan Data.....	32
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	33
1. Definisi Konseptual.....	33
2. Definisi Operasional.....	34
C. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Asumsi Klasik.....	35

2. Teknik Analisis Regresi Linear Berganda	38
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data Penelitian.....	40
1. Kecamatan Adipala.....	40
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Analisis Data.....	47
1. Uji Asumsi Klasik.....	47
2. Teknik Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
3. Uji Hipotesis.....	54
C. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala	58
2. Pengaruh Omset terhadap Pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala.....	59
3. Pengaruh Modal dan Omset terhadap Pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Administrasi BUM Desa di Kabupaten Cilacap.....	8
Tabel 4.1 Data Penduduk Perwilayah Desa 2019.....	43
Tabel 4.2 Jarak dari Kantor Kecamatan ke Kantor Desa Tahun 201.....	44
Tabel 4.3 Data BUM Desa Kecamatan Adipala.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 proses pendirian BUM Desa	2
Gambar 1.2 klasifikasi jenis usaha BUM Desa kabupaten cilacap	6
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Adipala.....	42

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Istilah
BUM DESA	: Badan Usaha Milik Desa
PAD	: Pendapatan Asli Desa
DISPERMADES	: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
RKP Desa	: Rencana Kerja Pemerintah Desa

DAFTAR SIMBOL

Simbol		Istilah
α	:	<i>Alpha</i>
β	:	<i>Beta</i>

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Daftar BUM Desa di Kecamatan Adipala
2. Daftar Pengurus BUM Desa Kecamatan Adipala
3. Data BUM Desa Kecamatan Adipala
4. Hasil SPSS
5. Tabel t
6. Tabel F
7. Surat Balasan Pra Observasi
8. Kartu Bimbingan
9. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

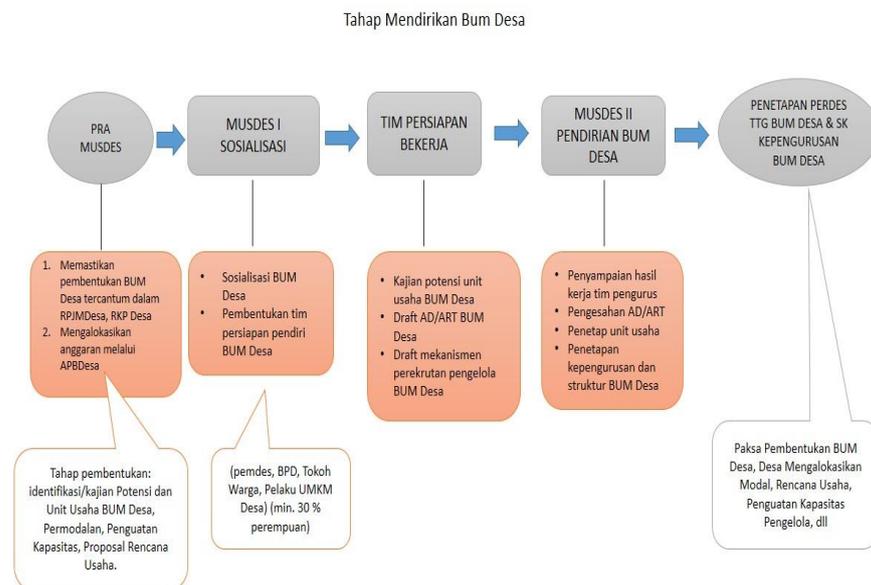
A. Latar Belakang Masalah

Berawal dari agenda ke-3 NAWACITA “*Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan*”, melihat peran aktif Pemerintah Desa dalam pengembangan potensi desa dan menciptakan desa sebagai pusat perekonomian sehingga mengurangi kesenjangan antara desa dan kota. BUM Desa adalah salah satu cara yang dipakai pemerintah untuk membangkitkan perekonomian desa, yang dilakukan oleh rakyat dan untuk rakyat serta difasilitasi oleh Pemerintah Desa. BUM Desa memiliki tujuan beberapa diantaranya adalah meningkatkan perekonomian desa, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, serta membuka lapangan kerja. Adanya usaha mikro yang tercipta di desa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan desa. Adanya pandemi covid-19 membuat perekonomian tidak stabil, akan tetapi adanya usaha mikro yang ada di desa cukup membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa selanjutnya disingkat BUM Desa adalah: “*Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan*

Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”.

Pendirian BUM Desa dilakukan sebagai upaya bersama antara masyarakat dan Pemerintah Desa untuk mengembangkan potensi ekonomi Desa dan kebutuhan masyarakat. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat dan berkontribusi bagi pendapatan desa. Tidak ada klasifikasi khusus dalam pendirian BUM Desa hanya saja perlu disesuaikan dengan kondisi ekonomi dan sosial budaya masyarakat serta sosialisasi ide atau inisiatif pendirian BUM Desa kepada masyarakat. Hal ini dilakukan supaya dapat memahami tujuan didirikannya BUM Desa.



Gambar 1.1 Proses Pendirian BUM Desa.

Sumber permodalan BUM Desa berasal dari penyertaan modal desa yang dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Selain itu, BUM Desa juga dapat menerima permodalan dari masyarakat baik secara perorangan maupun kelompok yang diatur dalam kesepakatan atau perjanjian resmi antara masyarakat dan BUM Desa. BUM Desa juga dapat memperoleh bantuan modal berupa hibah dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten yang disalurkan melalui APBDes.

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas di utara, Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Kebumen di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, dan Kabupaten Pangandaran (Jawa Barat) di sebelah Barat. Pertanian merupakan sektor utama perekonomian di Kabupaten Cilacap. Subsektor nelayan digeluti sebagian besar penduduk yang tinggal di pesisir pantai selatan. Cilacap adalah satu dari kawasan industri utama di Jawa Tengah (selain Semarang dan Surakarta). Kabupaten Cilacap memiliki 24 Kecamatan, 269 Desa dan 15 kelurahan. Sampai saat ini terhitung ada 269 BUM Desa yang berdiri dan tersebar di 21 Kecamatan, 3 Kecamatan lainnya meliputi Kecamatan Cilacap Selatan memiliki 5 kelurahan, Cilacap Tengah memiliki 5 kelurahan, dan Cilacap Utara juga memiliki 5 kelurahan. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, dipimpin oleh seorang lurah yang

berstatus sebagai PNS dan sumber dana kelurahan dari APBD, oleh sebab itu BUM Desa tidak didirikan pada pemerintahan kelurahan.

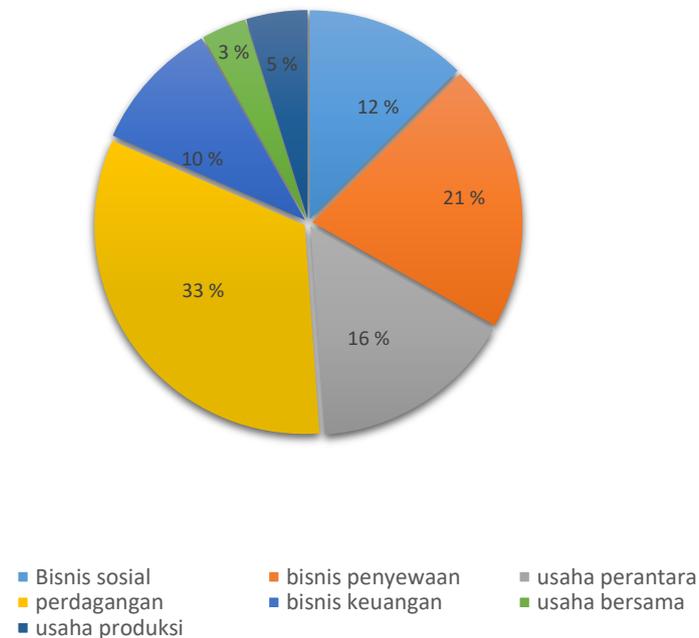
Per 2020 ada 241 Desa yang sudah mendirikan BUM Desa dan mendapatkan bantuan permodalan atau yang diatur dalam PERDES yang diterbitkan setelah melaksanakan Musyawarah Desa oleh masing-masing desa di Kabupaten Cilacap. Pada penilaian BUM Desa tahun 2019 terdapat 142 BUM Desa tergolong aktif dengan pembagian ada 72 BUM Desa tahap dasar, 67 BUM Desa tumbuh dan 3 BUM Desa berkembang. Sampai pada tahun 2021 terdapat 269 BUM Desa yang sudah berdiri dan 4 diantaranya sudah dikatakan maju.

Menurut Malik dkk. (2016:25) mengemukakan bahwa ada beberapa kriteria usaha yang harus dikembangkan oleh BUM Desa :

1. Usaha Sosial (*social business*) sederhana yang memberikan pelayanan umum (*servicing*) kepada masyarakat dengan memperoleh keuntungan finansial. Usaha ini bersifat usaha ekonomi pelayanan publik yang sifatnya sosial namun bernuansa bisnis kepada masyarakat meskipun kurang memberikan keuntungan secara maksimal.
2. Usaha penyewaan (*renting*) barang untuk melayani kebutuhan masyarakat Desa dan ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa. Jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan dalam kelompok usaha ini seperti penyewaan alat transportasi, penyewaan traktor, penyewaan perkakas pesta, penyewaan gedung, penyewaan ruko/kios, penyewaan

tanah milik desa yang sudah diserahkan ke BUM Desa sebagai Penyertaan Modal Desa, dll.

3. Usaha perantara (*brokering*) yang memberikan jasa pelayanan kepada warga. BUM Desa dapat berperan sebagai lembaga pemasaran atas produk-produk pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, dll dari masyarakat agar mereka tidak kesulitan dalam memasarkan produk dan komoditas mereka.
4. Usaha berproduksi dan/atau berdagang (*trading*) barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas. Misalnya pabrik es, sarana produksi pertanian, usaha peternakan, pengolahan hasil komoditi desa, serta kegiatan bisnis produktif lainnya.
5. Usaha bisnis keuangan (*financial business*) memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan permodalan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi di Desa, dengan bunga yang lebih rendah dibanding para rentenir atau bank-bank konvensional, misalnya saja Bank Desa, Lembaga Keuangan Mikro, Perkreditan Desa, dll.
6. Usaha bersama (*holding*) sebagai induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat Desa baik dalam skala lokal Desa maupun kawasan pedesaan. Misalnya usaha transportasi desa khususnya untuk desa di wilayah-wilayah terisolir, kepala desa, desa wisata, pengembangan kerajinan khas desa berskala menengah, dll.



Gambar 1.2 Klasifikasi Jenis Usaha BUMDes kab. Cilacap

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jenis usaha perdagangan dan bisnis penyewaan yang paling dominan dijalankan oleh BUM Desa di Kabupaten Cilacap. Pilihan usaha tersebut dipilih karena permodalan yang diberikan kurang untuk dapat memulai jenis usaha lainnya atau faktor lain seperti meminimalkan resiko rugi dalam menjalankan usahanya. Bersumber pada kondisi Desa yang berbeda seharusnya setiap lembaga memiliki spesialisasi produk atau jenis usaha yang dijalankan jika sudah memaksimalkan potensi desa yang ada. Penentuan jenis usaha yang dijalankan tersebut akan mendapatkan hasil dari periode tertentu dalam hal ini disebut omset.

Pembagian hasil usaha berupa Penambahan Modal, Pendapatan Asli Desa (PAD), Tunjangan kerja atas Prestasi pengurus dan Dana Sosial. Setiap usaha yang dijalankan oleh BUM Desa akan berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa itu sendiri. Ada banyak faktor yang mempengaruhi maju atau tidaknya BUM Desa seperti misalnya pengelolaan, permodalan, unit usaha yang dijalankan.

Menurut Siregar dan Puspawijaya (2016:5) memberikan penjelasan tentang “Desa atau yang disebut dengan nama lain dengan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Menurut pasal 4 UU Desa, Pengaturan Desa memiliki tujuan yang salah satunya adalah memajukan perekonomian masyarakat desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional. Hal tersebut memiliki persamaan dengan tujuan BUM Desa yang tercantum dalam permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4/2015, hal tersebut menunjukkan bahwa keduanya memiliki tujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi Desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kecamatan Adipala merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Cilacap yang memiliki 16 Desa. Berdasarkan penelitian Ma'sumah L (2020) “hasil tipologi klassen menunjukkan bahwa terdapat tiga daerah

yang diklasifikasikan sebagai daerah cepat maju dan cepat berkembang. Ketiga daerah tersebut yaitu Kecamatan Patimuan, Kecamatan Maos, dan Kecamatan Adipala”. Kecamatan di Kabupaten Cilacap memiliki daya saing sektoral yang berbeda-beda. Menurut Ma’sumah L (2020) Kecamatan Adipala memiliki sektor unggulan pertambangan dan penggalian, pengangkutan dan komunikasi, serta industri pengolahan.

Tabel 1.1 DATA ADMINISTRASI BUM DESA DI KABUPATEN CILACAP

No	kecamatan	jumlah BUM Desa	legalitas BUM Desa	Jumlah Data Input	
				2018	2019
1	adipala	16	16	16	16
2	bantarsari	8	8	3	6
3	binangun	17	17	6	10
4	cimanggu	15	15	9	9
5	cipari	11	11	11	11
6	dayeuhluhur	14	14		
7	gandrungmangu	14	11	1	3
8	jeruklegi	13	13	4	5
9	kampung laut	4	4	1	1
10	karangpucung	14	14	5	6
11	kawunganten	12	12		
12	kedungreja	11	11	2	2
13	kesugihan	16	16	3	5
14	kroya	17	16		
15	majenang	17	14	3	6
16	maos	10	10	6	6
17	nusawungu	17	15		4
18	patimuan	7	6	2	3
19	sampang	10	7	1	2
20	sidareja	10	3		
21	wanareja	16	11		

Sumber : data diolah excel, 2020

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi pra penelitian pada Dispermades Kabupaten Cilacap, Kecamatan Adipala merupakan Kecamatan yang memiliki administrasi BUM Desa paling lengkap dibandingkan BUM Desa di 20 Kecamatan yang lain di Wilayah Kabupaten Cilacap. Oleh sebab itu untuk mengetahui progres dari didirikannya BUM Desa ini, maka perlu diadakan penelitian mengenai perkembangan BUM Desa di Kecamatan Adipala sebagai acuan tercapai atau tidak tujuan asli dari BUM Desa yaitu meningkatkan perekonomian desa.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik meneliti tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala dan memaksimalkan potensi desa sehingga unit usaha yang dipilih menjadi tepat. Sehingga berdasarkan latar belakang peneliti mengambil judul “Pengaruh Modal Dan Omset Terhadap Bum Desa Di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap”.

B. Rumusan masalah

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala ?
2. Apakah omset berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala ?
3. Apakah modal dan omset berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan BUM Desa
2. Untuk mengetahui pengaruh omset terhadap pendapatan BUM Desa
3. Untuk mengetahui pengaruh modal dan omset secara simultan terhadap pendapatan BUM Desa

D. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada pendapatan BUM Desa sebagai variabel dependen. Sedangkan modal dan omset sebagai variabel independen. Data yang diambil berupa data sekunder BUM Desa di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai BUM Desa
 - b. Dapat menambah wawasan dan informasi yang berkaitan dengan BUM Desa

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak terkait dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan BUM Desa
- b. Sebagai pijakan atau referensi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan BUM Desa

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Kajian Teori

a. Pemerintah Desa

Pemerintah adalah sistem menjalankan wewenang dan kekuasaan atau sistem menjalankan perintah, yang memerintah. Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. PP Nomor 11 Tahun 2021 pasal 1 ayat (5) menjelaskan “Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa”. Desa bukan bagian pemerintahan secara langsung dari pemerintah daerah (bukan unit kerja/SKPD Pemda), namun desa tetap memiliki hubungan koordinasi dan administratif dengan pemerintahan yang ada di atasnya yang disebut sebagai pemerintah supra desa. Pemerintah Supra Desa terdiri dari Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.

Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Badan Permusyawaratan Desa merupakan badan permusyawaratan di tingkat desa yang turut membahas dan menyepakati berbagai kebijakan dalam penyelenggaraan Pemerintah Desa. Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis yang masa keanggotaannya selama 6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal pengucapan sumpah/janji.

Pemerintah desa menyusun RKP Desa sebagai penjabaran RPJM Desa. RKP Desa disusun oleh pemerintah desa sesuai dengan informasi dari pemerintah daerah kabupaten/kota berkaitan dengan pagu indikatif desa dan rencana kegiatan pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota.

Pendapatan desa sesuai pasal 72 UU Desa bersumber dari :

- 1) Pendapatan Asli Desa;
- 2) Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Dana Desa);
- 3) Bagian Hasil Pajak Daerah Kabupaten/Kota;
- 4) Alokasi Dana Desa;
- 5) Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota;

- 6) Hibah dan sumbangan yang Tidak Mengikat dari pihak ketiga;
- 7) Lain-lain pendapatan Desa yang sah.

b. BUM Desa

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa selanjutnya disebut BUM Desa adalah: *“Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”*. BUM Desa merupakan badan usaha yang ditetapkan melalui **Peraturan Desa** berdasarkan hasil keputusan Musyawarah Desa. Pembentukan BUM Desa hanya didasarkan pada Peraturan Desa dan tidak membutuhkan pengesahan dari Akta Notaris.

Peraturan Pemerintah pasal 1 ayat (1) nomor 11 tahun 2021 tentang BUM Desa menjelaskan bahwa *“Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”*.

Berdasarkan permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4/2015, pendirian BUM Desa bertujuan untuk :

- 1) Meningkatkan Perekonomian Desa;

- 2) Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa
- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa;
- 4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga;
- 5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
- 6) Membuka lapangan pekerjaan;
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan
- 8) Meningkatkan pendapatan Masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.11/2021 BUM Desa/BUM Desa Bersama bertujuan:

- 1) Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa;
- 2) Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa;

- 3) Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa;
- 4) Penggunaan Aset Desa menciptakan nilai tambah atas Aset Desa; dan
- 5) Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.

Malik dkk. (2016:21) sumber permodalan BUM Desa berasal dari :

- 1) Modal awal BUM Desa berasal dari penyertaan modal Desa yang dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa). Modal awal untuk BUM Desa tidak harus berasal atau dialokasi dari transfer Dana Desa. Modal awal untuk BUM Desa tersebut dapat dialokasikan dari dana manapun yang sudah masuk di rekening kas Desa sebagai Pendapatan Desa di dalam APB Desa.
- 2) BUM Desa juga dapat menerima Penyertaan Modal Masyarakat Desa, dijelaskan dalam pasal 17 Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4/2015 bahwa “Penyertaan Modal Masyarakat Desa berasal dari tabungan masyarakat dan atau simpanan masyarakat. BUM Desa secara langsung dapat menggalang dana dari masyarakat secara perorangan dan atau secara kelompok, yang tentu saja harus diatur dalam sebuah

kesepakatan atau perjanjian resmi antara masyarakat dan BUM Desa”.

- 3) Pasal 135 ayat (5) Peraturan Pemerintah nomor 47/2015 menyatakan bahwa Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota dapat memberikan bantuan kepada BUM Desa yang disalurkan melalui APB Desa.

Jenis-jenis atau bisnis yang dapat dikembangkan oleh BUM Desa adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Sosial (*social business*) sederhana yang memberikan pelayanan umum (*servicing*) kepada masyarakat dengan memperoleh keuntungan finansial. Usaha ini bersifat usaha ekonomi pelayanan publik yang sifatnya sosial namun bernuansa bisnis kepada masyarakat meskipun kurang memberikan keuntungan secara maksimal.
- 2) Usaha penyewaan (*renting*) barang untuk melayani kebutuhan masyarakat Desa dan ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa. Jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan dalam kelompok usaha ini seperti penyewaan alat transportasi, penyewaan traktor, penyewaan perkakas pesta, penyewaan gedung, penyewaan ruko/kios, penyewaan tanah milik desa yang sudah diserahkan ke BUM Desa sebagai Penyertaan Modal Desa, dll.

- 3) Usaha perantara (*brokering*) yang memberikan jasa pelayanan kepada warga. BUM Desa dapat berperan sebagai lembaga pemasaran atas produk-produk pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, dll dari masyarakat, agar mereka tidak kesulitan dalam memasarkan produk dan komoditas mereka.
- 4) Usaha berproduksi dan/atau berdagang (*trading*) barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas. Misalnya pabrik es, sarana produksi pertanian, usaha peternakan, pengolahan hasil komoditi desa, serta kegiatan bisnis produktif lainnya.
- 5) Usaha bisnis keuangan (*financial business*) yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan permodalan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi di Desa, dengan bunga yang lebih rendah dibanding para rentenir atau bank-bank konvensional, misalnya saja Bank Desa, Lembaga Keuangan Mikro, Perkreditan Desa, dll.
- 6) Usaha bersama (*holding*) sebagai induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat Desa baik dalam skala lokal Desa maupun kawasan pedesaan. Misalnya saja usaha transportasi desa khususnya untuk desa di wilayah-wilayah terisolir, kepala desa, desa wisata, pengembangan kerajinan khas desa berskala menengah, dll.

Indikator penilaian klasifikasi BUM Desa :

- 1) Kelembagaan;
- 2) Regulasi;
- 3) Usaha;
- 4) Administrasi, pelaporan dan pertanggungjawaban;
- 5) Permodalan dan aset; dan
- 6) Dampak BUM Desa terhadap masyarakat.

c. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “hasil kerja atau usaha”. Menurut *Cerdasco* (2019) pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi pemerintah seperti pendapatan melalui penerimaan atau pungutan pajak. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.

Sodikin dan Riyono (2014:62) menyatakan bahwa naiknya aset sebagai akibat aktivitas penjualan produk perusahaan disebut sebagai pendapatan. Pendapatan dapat pula ditunjukkan oleh berkurangnya kewajiban yakni tatkala perusahaan menyerahkan jasa kepada pelanggan yang dahulu telah membayar jasa tersebut sebelum jasa diserahkan kepadanya.

Perusahaan telah menerima uang muka terlebih dahulu, uang muka yang diterima perusahaan mula-mula diakui sebagai kewajiban. Setelah jasa diserahkan, kemudian diakui adanya pendapatan dan berkurangnya kewajibannya kepada pelanggan. Jadi, pendapatan dapat berupa kenaikan aset atau penurunan kewajiban asalkan timbul dari penyerahan barang/jasa yang menjadi usaha normal perusahaan. Berkaitan dengan persamaan akuntansi, pendapatan menambah ekuitas.

Pendapatan merupakan hasil dari usaha yang dilakukan baik berupa uang atau penambahan aset yang dalam hal ini bisa diterima oleh perusahaan atau perorangan.

Menurut Kusnadi pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu :

- 1) Pendapatan Operasional, yaitu pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.
- 2) Pendapatan Non Operasional, yaitu pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.

Soediyono (1998:99) menyatakan bahwa pendapatan memiliki beberapa indikator yaitu :

- 1) Pendapatan yang diterima perusahaan harus memberikan keuntungan sehingga perusahaan dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usahanya
- 2) Pendapatan yang diterima perusahaan harus memenuhi kepuasan hati para pemilik perusahaan
- 3) Pendapatan tersebut bersumber dari kegiatan operasi perusahaan
- 4) Pendapatan tersebut harus dapat membalas jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan perusahaan .

Hal-hal yang berkaitan dengan perhitungan pendapatan pedagang diantaranya :

- 1) Omset penjualan
- 2) Tenaga kerja
- 3) Biaya

d. Modal

Rinawati dan Raharjo (2019:109) mengemukakan bahwa modal adalah sebuah aset dalam bentuk uang atau non-uang yang dimiliki oleh penanam modal dan mempunyai nilai ekonomis. Modal bisa berbentuk uang cash, bisa juga berbentuk bangunan, mesin ataupun perlengkapan. Modal-modal ini ada yang datang dari kantong sendiri, tetapi ada juga yang diberikan oleh orang lain dalam suatu kegiatan penanaman modal tersebut. Modal merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Dengan modal, sebuah perusahaan dapat melaksanakan aktivitas produksi dan aktivitas-aktivitas lainnya. Tanpa modal (yang berbentuk uang), sebuah perusahaan dapat berjalan, namun aktivitasnya terbatas.

Setiap perusahaan membutuhkan modal untuk mengoperasikan bisnis. Baik dalam jangka pendek, modal yang dibutuhkan untuk modal kerja atau modal operasional. Ini digunakan untuk: 1). Bahan produksi; 2). Biaya proses produksi dan 3). Distribusi. Salah satu kebijakan pemerintah dalam pengembangan UMKM adalah bantuan permodalan, seperti fasilitas untuk mendapatkan akses modal, bimbingan pembuatan proposal, dan memberikan dukungan modal.

Menurut Suhardi (2016:341) ada tiga kategori utama dari barang modal: struktur (seperti pabrik dan rumah), perlengkapan (barang-barang konsumsi tahan lama seperti mobil dan perlengkapan produsen tahan lama seperti peralatan mesin dan komputer), dan inventarisasi input dan output (seperti mobil-mobil pada tempat-tempat dealer).

Indikator modal usaha adalah sebagai berikut :

- 1) Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
- 2) Pemanfaatan modal tambahan
- 3) Hambatan dalam mengakses modal eksternal
- 4) Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Menurut Aan Zeni K, Andala R P Barusman, dan Defrizal (2019) Penyertaan Modal artinya Pemerintah Desa melakukan investasi jangka panjang yaitu dengan menyertakan sejumlah uang atau aset lainnya untuk membentuk atau menambah modal BUM Desa. Pemerintah Desa juga bisa memberikan bantuan atau pinjaman ke BUM Desa. Perbedaan antara penyertaan dengan pinjaman, kalau pinjaman ada batas waktu untuk pengembalian pokok dan perhitungan bunga/bagi hasil. Bantuan atau hibah biasanya berupa perlengkapan, pelatihan dan fasilitas lainnya.

Permendesa PDT dan Transmigrasi nomor 4 tahun 2015 menjelaskan bahwa penyertaan modal desa terdiri atas:

- 1) Hibah dari pihak swasta, lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan dan/atau lembaga donor yang disalurkan melalui mekanisme APB Desa;
- 2) Bantuan Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang disalurkan melalui mekanisme APB Desa;
- 3) Kerjasama usaha dari pihak swasta, lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan dan/atau lembaga donor yang dipastikan sebagai kekayaan kolektif Desa dan disalurkan melalui mekanisme APB Desa;
- 4) Aset Desa yang diserahkan kepada APB Desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang Aset Desa.

e. Omset

Omset adalah nilai transaksi yang terjadi dalam hitungan waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan. Omset bukan nilai keuntungan, juga bukan nilai kerugian. Nilai omset yang besar dengan nilai keuntungan yang kecil atau terjadi kerugian adalah bukti ketidakefisienan manajemen dan sebaliknya. Chaniago (1998) memberikan pendapat tentang omset penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang/jasa dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Nissa Nurfitri (2011) Omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan uang yang diperoleh.

Berdasarkan praktek, kegiatan penjualan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: (Swastha dan Irawan, 1990).

- 1) Kondisi dan Kemampuan Penjual
- 2) Kondisi Pasar
- 3) Modal
- 4) Kondisi Organisasi Perusahaan
- 5) Faktor-faktor lain, seperti: periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, yang sering mempegaruhi penjualan.

Menurut Forsyth (1990), faktor-faktor yang mempengaruhi turunya penjualan meliputi:

- 1) Faktor Internal

Yaitu sebab yang terjadi karena perusahaan itu sendiri:

- a) Penurunan promosi penjualan
- b) Penurunan komisi penjualan
- c) Turunnya kegiatan salesman
- d) Turunya jumlah saluran distribusi
- e) Pengetatan terhadap piutang yang diberikan

- 2) Faktor Eksternal

Yaitu sebab yang terjadi karena pihak lain:

- a) Perubahan kebijakan pemerintah

- b) Bencana alam
- c) Perubahan pola konsumen
- d) Munculnya saingan baru
- e) Munculnya pengganti

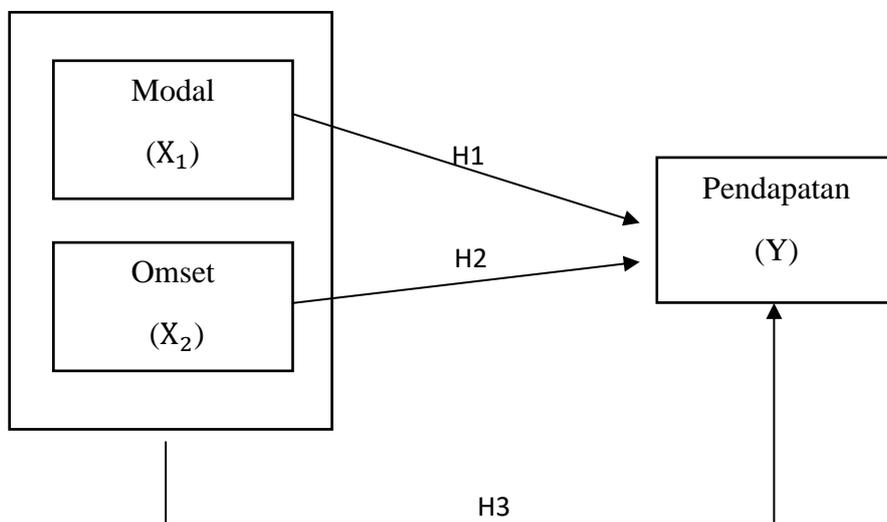
2. Penelitian Terdahulu

- a. Penelitian yang dilakukan Putu Danendra Putra & Wayan Sudirman (2015) yang berjudul “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating”. Jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif dan kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Menggunakan analisis regresi linear berganda dan di uji secara simultan memperoleh hasil bahwa variabel Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pada usaha warung makan di Kecamatan Abiansemal. Secara parsial variabel Modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pada usaha warung makan di Kecamatan Abiansemal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal Rp. 1 juta maka diikuti dengan peningkatan pendapatan 0.164 jt rupiah pada usaha warung makan di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Bandung dengan asumsi variabel lainnya konstan.

- b. Penelitian yang dilakukan Suprihatmi Sri Wardiningsih & Retno Susanti (2017) yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Aset, dan Omset Penjualan Terhadap Laba UKM *Catering* di Wilayah Surakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal kerja, aset dan omzet terhadap laba UKM *Catering* di Wilayah Surakarta. Jenis penelitian ini penelitian *survey* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diambil adalah data triwulan yang disajikan pada laporan keuangan UKM *Catering* Surakarta tahun 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa omzet penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba UKM *Catering* di Surakarta dengan *p value* 0,002. Setiap kenaikan omzet penjualan dapat mempengaruhi peningkatan laba UKM *Catering* di Surakarta.
- c. Penelitian yang dilakukan Aan Zeni Kristian, Andala R P Barusman, Defrizal (2019) dengan judul “Analisis Pengaruh Kompetensi Pengurus Bumkam dan Penyertaan Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif verifikatif. Melalui perhitungan statistik dan analisis regresi linear berganda dihasilkan bahwa penyertaan modal berpengaruh terhadap pendapatan asli kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang, dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis untuk variabel penyertaan modal (X1) dan peningkatan pendapatan asli kampung

(Y) menghasilkan bahwa thitung sebesar 2.976, sedangkan ttabel dengan dk ($54-2=52$) adalah 1.675, yang berarti bahwa thitung ($2.976 > ttabel (1.675)$).

B. Kerangka Berfikir



C. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul. Hipotesis menyatakan jawaban atau dugaan sementara hubungan antara dua variabel atau lebih (Fajrin, 2021). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : modal berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap
- H2 : omset berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap
- H3 : modal dan omset berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:14) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Cilacap khususnya pada BUM Desa yang ada di Kecamatan Adipala. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni-Desember 2021 yang mencakup; penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan pengambilan data, analisis data, penyusunan hasil penelitian dan seminar hasil penelitian.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah jumlah keseluruhan BUM Desa yang ada di Kecamatan Adipala. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dispermades Cilacap berjumlah 15 BUM Desa yang ada di Kecamatan Adipala.

b. Sampel

Menurut Jaya (2020:74) Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2016:124) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Berdasarkan populasi untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan sampel jenuh. Sampel yang digunakan adalah BUM Desa di Kecamatan Adipala yang berjumlah 15 BUM Desa.

4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Nariawati (dalam Iskandar 2012:10) data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data. Data sekunder didapat dari catatan, buku, dan majalah baik internal maupun eksternal perusahaan atau organisasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data BUM Desa di Kecamatan Adipala yang terdiri dari data pendapatan BUM Desa, omset dan modal tahun 2018-2020.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (dalam Arischa 2019:8) Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari Dispermades Cilacap mengenai proses pembentukan BUM Desa sampai pendampingan pelaksanaan BUM Desa. Data yang dikumpulkan adalah data BUM Desa di Kecamatan Adipala yang terdiri dari data pendapatan BUM Desa, omset dan modal.

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

- a. Menurut *Cerdasco* (2019) Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi pemerintah seperti pendapatan melalui penerimaan atau pungutan pajak. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.
- b. Menurut Aan Zeni K, Andala R P Barusman, dan Defrizal (2019) Penyertaan Modal artinya Pemerintah Desa melakukan investasi jangka panjang yaitu dengan menyertakan sejumlah uang atau aset lainnya untuk membentuk atau menambah modal BUM Desa.
- c. Menurut Nissa Nurfitria (2011) Omset penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan uang yang diperoleh.

2. Definisi Operasional

Menurut Jaya (2020:65) definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang cara mengukur variabel. Peneliti menggunakan variabel independen dan dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyertaan modal dan omset.

a. Modal (X_1)

Besarnya dana yang diserahkan Pemdes untuk pengembangan BUM Desa per tahun. Satuan modal ini dalam bentuk rupiah yang diserahkan Pemdes per tahun.

b. Omset (X_2)

Hasil usaha BUM Desa dari pelaksanaan unit usaha yang dijalankan berupa satuan rupiah.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan BUM Desa. Pendapatan BUM Desa (Y) adalah jumlah pendapatan hasil usaha yang dijalankan setelah melakukan pembagian hasil usaha. Dimana

satuan pendapatan BUM Desa dinyatakan dengan satuan rupiah per tahun. Pendapatan BUM Desa ini dilihat berdasarkan jumlah keuntungan setiap BUM Desa di Kecamatan Adipala.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Yuliadi (dalam Aslikhah 2018:74) uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui normalitas dari variabel pengganggu. Variabel pengganggu diasumsikan memiliki distribusi normal sehingga uji t dan F dapat dilakukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa uji normalitas ini merupakan justifikasi uji statistik t dan F. Apabila asumsi normalitas tidak dapat dipenuhi, maka inferensi tidak dapat dilakukan dengan statistik t dan F dan hanya dapat dilakukan dalam konteks asumsi asimptotik. Peneliti menggunakan alat uji kolmogrov smirnov. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (dalam Aslikhah 2018:71) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (*variance Inflation Factor*) dengan ketentuan harus berada dibawah 10 dan nilai *tolerance* harus berada diatas 0,1.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Lupiyoadi (dalam Aslikhah 2018:74) heterokedastisitas berarti variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain sehingga variasi residual harus bersifat homoskedastisitas, yaitu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugan model yang lebih akurat. Alat uji yang digunakan adalah uji glejser, secara statistik variabel penjelas (bebas) dikatakan tidak signifikan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel dapat dikatakan signifikan, sehingga semakin tidak signifikan variabel penjelas mengindikasikan bahwa model sudah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Menurut Sujarweni (dalam Rosadi 2019:66) Salah satu cara mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson.

Kaidah ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari D_L atau lebih besar dari $(4-d_L)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara d_L atau d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai d_U dan d_L dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin-Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

2. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis berganda ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel penyertaan modal (X_1), omset (X_2) terhadap Pendapatan BUM Desa (Y).

Teknik analisis ini menggunakan asumsi koefisien slope konstan, tetapi *intercept* bervariasi untuk setiap individu dan waktu dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_1 \text{DumMARGIHARJO} + \alpha_2 \text{DumMARGIRAHAYU} + \alpha_3 \text{DumBUNTON} + \alpha_4 \text{DumMITRAUSAHA} + \alpha_5 \text{DumBANGKITUSAHABERSAMA} + \alpha_6 \text{DumADHARMAUTAMA} + \alpha_7 \text{DumMITRAUSAHAMAJU} + \alpha_8 \text{DumLANGGENGMAKMUR} + \alpha_9 \text{DumBERKAHMAKMUR} + \alpha_{10} \text{DumMEKARJAYA} + \alpha_{11} \text{DumPUTRAKUSUMA} + \alpha_{12} \text{DumBINAKARYA} + \alpha_{13} \text{DumUTAMA} + \alpha_{14} \text{DumDOPLANGCERDAS} + \alpha_2 \text{Dum2019} + \alpha_3 \text{Dum2020} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \mu_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Pendapatan BUM Desa

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Modal

X_2 = Omset

μ_{it} = *Error term*

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hasil perhitungan hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukan uji simultan F (Uji F), uji parsial (Uji t) dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji simultan (Uji F-hitung)

Uji F-hitung digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah :

H_0 : tidak memenuhi kelayakan

H_1 : memenuhi kelayakan

Kriteria :

Jika F hitung $>$ F tabel, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika F hitung $<$ F tabel, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Atau :

Jika $p < 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $p > 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Uji parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikan adalah 5%.

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

H_1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Kriteria :

Jika t hitung $>$ t tabel, H_0 diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, H_1 ditolak.

Atau :

Jika $p < 0,05$, H_0 ditolak

Jika $p > 0,05$, H_1 diterima

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Menggunakan model ini, kesalahan pengganggu diusahakan minimum, sehingga mendekati 1. Dengan demikian, perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Kecamatan Adipala

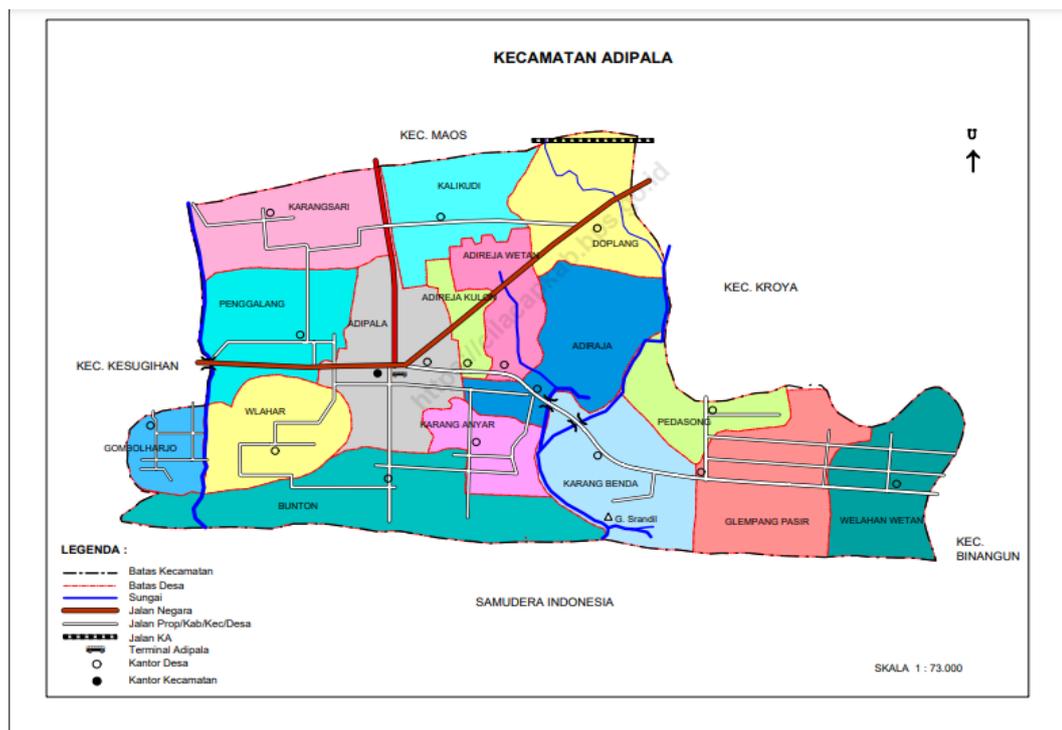
a. Letak Geografis

Adipala adalah salah satu kecamatan di kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, yang berada di titik koordinat $7^{\circ}39'33.6''S$ $109^{\circ}08'59.6''E$ dengan kode plus 84RX+7X6 Adipala, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53271. Menurut *LKj IP* Kecamatan Adipala (2019:2) Jumlah penduduk Kecamatan Adipala berdasarkan Laporan Monografi semester II per tanggal 31 Desember 2019 mencapai 102.078 jiwa yang terdiri dari laki-laki 51.811 jiwa dan perempuan 50.267 jiwa.

Kecamatan Adipala berbatasan langsung dengan pantai Sodong dan Bunton di sebelah selatan, berbatasan dengan Kecamatan Binangun di sebelah timur, berbatasan dengan kecamatan maos di sebelah utara dan kecamatan kesugihan di sebelah barat. Kecamatan Adipala berjarak 24 km dari ibu kota Kabupaten Cilacap ke arah Timur. Kecamatan Adipala termasuk salah satu kecamatan yang maju di antara kecamatan lain di Kabupaten Cilacap, karena memiliki fasilitas yang lengkap dan

mempunyai banyak sektor untuk diantaranya wisata dan kawasan Industry Bunton seluas 450 ha.

Berikut ini merupakan peta wilayah lokasi penelitian :



Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Adipala

b. Pembagian Administratif

Kecamatan Adipala terbagi dalam 16 Desa diantaranya Adipala, Adireja Kulon, Adireja Wetan, Adiraja, Karangbenda, Glempangpasir, Pedasong, Welahan Wetan. Karanganyar, Bunton, Wlahar, Penggalang Karang Sari, Kalikudi, Doplang, dan Gombolharjo.

Tabel 4.1 Data Penduduk per wilayah Desa 2019

NO	Desa	Jumlah Penduduk	Laki-Laki	Perempuan
1	Adipala	13.227	6.671	6.556
2	Adireja kulon	1.691	874	844
3	Adireja wetan	3.956	1.992	1.964
4	Adiraja	6.816	3.479	3.337
5	Karangbenda	3.640	1.839	1.801
6	Glempang pasir	9.551	4.833	4.718
7	Pedasong	2.068	1.037	1.031
8	Welahan wetan	8.535	4.342	4.193
9	Karanganyar	4.165	2.112	2.053
10	Bunton	7.311	3.762	3.549
11	Wlahar	5.315	2.708	2.607
12	Penggalang	9.897	5.037	4.860
13	Karangsari	9.070	4.656	4.414
14	Kalikudi	7.525	3.746	3.779
15	Doplang	5.562	2.820	2.742
16	Gombolharjo	3.749	1.930	1.819

Sumber :LKj IP Kecamatan Adipala Kab. Cilacap 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat distribusi penduduk menurut desa/kelurahan paling banyak adalah Desa Adipala sebanyak 13.227 jiwa (12.96% dari total jumlah penduduk Kecamatan Adipala) dan jumlah penduduk paling sedikit adalah Desa Adireja Kulon dengan jumlah 1.991 jiwa (1.66% dari total jumlah penduduk Kecamatan Adipala).

Table 4.2 Jarak Dari Kantor Kecamatan Ke Kantor Desa Tahun 2018

No	Desa	Jarak (km)
1	Adipala	5.2
2	Adireja kulon	2.1
3	Adireja wetan	1.8
4	Adiraja	1.5
5	Karangbenda	4.6
6	Glempang pasir	7.2
7	Pedasong	6.8
8	Welahan wetan	11.7
9	Karanganyar	2.7
10	Bunton	1.8
11	Wlahar	1.0
12	Penggalang	0.5
13	Karangsari	1.9
14	Kalikudi	4.7
15	Doplang	2.0
16	Gombolharjo	4.2

Sumber :BPS Kabupaten Cilacap, 2021

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh BUM Desa di Kecamatan Adipala. Berdasarkan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa dan diikuti dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 4 Tahun 2015, bahwa dalam upaya peningkatan PAD dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa maka pembentukan BUM Desa didorong oleh semua pihak baik pemerintah pusat maupun daerah. Akan tetapi, proses pembentukan BUM Desa menemui berbagai kendala antara lain kesiapan pendanaan dan SDM. Penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh dukungan modal dan omset terhadap pendapatan BUM Desa. Jenis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data Perkembangan BUM Desa yang dapat dilihat pada Laporan Pertanggung Jawaban BUM Desa Kecamatan Adipala per Tahun 2018-2020.

Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan melakukan observasi data perkembangan BUM Desa ke Dispermades Cilacap sebagai data awal, selanjutnya guna melengkapi kebutuhan data periode 2018-2020 maka dilakukan observasi langsung ke BUM Desa pada 16 desa di wilayah Kecamatan Adipala.

Sampel yang direncanakan pada proposal penelitian ini berjumlah 16 BUM Desa yang didasarkan pada jumlah desa yang ada di wilayah Kecamatan Adipala, akan tetapi pada saat dilaksanakan observasi lapangan BUM Desa Sumber Makmur milik Desa Adireja Wetan menolak untuk dilakukan observasi dengan alasan kondisi BUM Desa baru tahap berjalan dan dari sisi aturan sedang ada perubahan dasar hukum yang mengacu pada PP 11.

Berikut daftar BUM Desa yang dijadikan sampel pada penelitian ini :

Tabel 4.3 DATA BUM DESA KECAMATAN ADIPALA

NO	KECAMATAN	DESA	NAMA BUM DESA	PERDES (NOMOR & TAHUN)		TAHUN PENDIRIAN	SK PENGELOLA (Nomor & Tahun)
				PERDES Pendirian	PERDES Penyertaan Modal		
1	Adipala	Gombolharjo	MARGIHARJO	6 Tahun 2016	09 Tahun 2017	2016	SK KADES NO 12/X/TH 2016
2	Adipala	Wlahar	MARGI RAHAYU	7 Tahun 2016	1 Tahun 2017	2016	SK KADES NO 7/X/TH 2017
3	Adipala	Bunton	BUNTON	2 Tahun 2017	03 Tahun 2017	2017	Nomor 141/VI/2017
4	Adipala	Karanganyar	MITRA USAHA	16 Tahun 2016	06 Tahun 2017	2016	Nomor 12 / 2016
5	Adipala	Karangbenda	BANGKIT USAHA BERSAMA	4 Tahun 2016	-	2016	Nomor 20 / 2016
6	Adipala	Pedasong	ADHARMA UTAMA	5 Tahun 2017	05.A Tahun 2017	2017	Nomor 5.A/2017
7	Adipala	Glempangpasir	MITRA USAHA MAND	3 Tahun 2017	03 Tahun 2017	2017	Nomor 12/2017
8	Adipala	Welahan Wetan	MITRA USAHA MAJU	12 Tahun 2016	-	2016	Nomor 12 / 2016
9	Adipala	Adiraja	LANGGENG MAKMUR	02 Tahun 2017	03 Tahun 2017	2018	Nomor 03 / 2017
10	Adipala	Adireja Kulon	BERKAH MAKMUR	1 Tahun 2017	02 Tahun 2017	2017	Nomor 01/ 2017
11	Adipala	Adipala	MEKAR JAYA	4 Tahun 2016	05 Tahun 2018	2016	Nomor 147/04/2018
12	Adipala	Penggalang	PUTRA KUSUMA	6 Tahun 2016	03Tahun 2017	2016	Nomor 32 /2016
13	Adipala	Karangsari	BINA KARYA	7 Tahun 2017	03.1 Tahun 2017	2017	Nomor 06 / 2017
14	Adipala	Kalikudi	UTAMA	05 Tahun 2016	-	2016	Nomor 15 / 2016
15	Adipala	Doplang	DOPLANG CERDAS	8 Tahun 2016	13/IX/2016	2016	Nomor 26/2016

Sumber : Dispermades Kab. Cilacap, 2020

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Yuliadi (dalam Aslikhah 2018:74) uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui normalitas dari variabel pengganggu. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini data yang ada sebelumnya di uji dengan menggunakan alat uji *kolmogrov smirnov*. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Hasil analisis uji menggunakan *kolmogrov smirnov* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13174996E6
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.119
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah SPSS, Desember 2021

Berdasarkan hasil pengujian di atas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.501, hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (*variance Inflation Factor*) dengan ketentuan harus berada dibawah 10 dan nilai *tolerance* harus berada diatas 0,1. Hasil uji adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.000E6	4.040E6		-1.980	.058		
	DumMARGIHARJO	845487.496	4.399E6	.017	.192	.849	.533	1.875
	DumMARGIRAHAYU	4.096E6	4.677E6	.083	.876	.389	.472	2.120
	DumBUNTON	1.403E7	4.569E6	.286	3.070	.005	.494	2.023
	DumMITRAUSAHA	3.103E6	4.423E6	.063	.702	.489	.527	1.896
	Dum BANGKITUSAHABERSAMA	-42829.213	4.397E6	.000	-.010	.992	.534	1.874
	DumADHARMAUTAMA	2.484E6	4.414E6	.051	.563	.578	.530	1.888
	DumMITRAUSAHAMAJU	8.644E6	4.577E6	.176	1.889	.070	.492	2.031
	Dum LANGGENGMAKMUR	-5.827E6	4.515E6	-.119	-1.291	.208	.506	1.976
	DumBERKAHMAKMUR	1.060E7	4.778E6	.216	2.218	.036	.452	2.213
	DumMEKARJAYA	70948.564	4.545E6	.001	.016	.988	.499	2.002
	DumPUTRAKUSUMA	-3.497E6	4.776E6	-.071	-.732	.471	.452	2.210
	DumBINAKARYA	1.371E7	5.144E6	.279	2.664	.013	.390	2.565
	DumUTAMA	-3.480E6	4.581E6	-.071	-.760	.454	.492	2.034
	DumDOPLANGCERDAS	6.459E6	4.508E6	.131	1.433	.164	.508	1.970
	Dum2019	-2.195E6	2.734E6	-.084	-.803	.429	.387	2.587
	Dum2020	672866.292	3.799E6	.026	.177	.861	.200	4.996
	X1	.144	.066	.365	2.186	.038	.154	6.507
	X2	.043	.007	.586	6.655	.000	.551	1.815

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah SPSS, Desember 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antara masing-masing variable independen dalam model regresi dengan melihat hasil perhitungan VIF lebih kecil dari 10 dan hasil perhitungan *tolerance* menunjukkan tidak ada variable independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara variable independen atau tidak terjadi adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui variasi residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Secara statistic variabel penjelas (bebas) dikatakan tidak signifikan apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05. Jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji *Glejser*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	167831.070	1.311E6		.128	.899
	DumMARGIHARJO	-1.482E6	1.428E6	-.133	-1.038	.309
	DumMARGIRAHAYU	600788.001	1.518E6	.054	.396	.695
	DumBUNTON	7.272E6	1.483E6	.654	4.904	.000
	DumMITRAUSAHA	444859.404	1.436E6	.040	.310	.759
	Dum BANGKITUSAHABERSAM A	-837251.399	1.427E6	-.075	-.587	.563
	DumADHARMAUTAMA	-951485.278	1.433E6	-.086	-.664	.512
	DumMITRAUSAHAMAJU	3.486E6	1.486E6	.313	2.347	.027
	Dum LANGGENGMAKMUR	2.573E6	1.466E6	.231	1.756	.091
	DumBERKAHMAKMUR	774753.824	1.551E6	.070	.500	.622
	DumMEKARJAYA	3.537E6	1.475E6	.318	2.398	.024
	DumPUTRAKUSUMA	1.124E6	1.550E6	.101	.725	.475
	DumBINAKARYA	-782084.659	1.670E6	-.070	-.468	.643
	DumUTAMA	564030.010	1.487E6	.051	.379	.708
	DumDOPLANGCERDAS	325909.173	1.463E6	.029	.223	.825
	Dum2019	-1.911E6	887320.249	-.325	-2.154	.041
	Dum2020	-455912.117	1.233E6	-.077	-.370	.715
	X1	.043	.021	.477	1.995	.057
	X2	-.004	.002	-.252	-1.998	.056

a. Dependent Variable: Abs_Res4

Sumber : Data Diolah SPSS, Desember 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa masing-masing variabel penjelas dikatakan tidak signifikan karena mempunyai nilai lebih dari dari 0.05 yaitu 0.057 dan 0.056. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Tidak ada gejala autokorelasi Jika dw terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, hal ini berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 ^a	.889	.812	5.37494E6	2.235

a. Predictors: (Constant), X2, DumLANGGENGMAKMUR, DumMITRAUSAHAMAJU, DumBUNTON, DumUTAMA, Dum2019, DumMEKARJAYA, DumDOPLANGCERDAS, DumBANGKITUSAHABERSAMA, DumMARGIHARJO, DumBERKAHMAKMUR, DumMARGIRAHAYU, DumADHARMAUTAMA, DumBINAKARYA, Dum2020, DumMITRAUSAHA, DumPUTRAKUSUMA, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai DW sebesar 2.235 dan nilai DU sebesar 1.614, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi karena nilai DW terletak diantara (4-du) atau $DU 1.614 < DW 2.235 < 4-DU (2.386)$.

2. Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh antara modal dan omset terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala. Regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah peneliti ajukan.

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-8.000E6	4.040E6		-1.980	.058
	DumMARGIHARJO	845487.496	4.399E6	.017	.192	.849
	DumMARGIRAHAYU	4.096E6	4.677E6	.083	.876	.389
	DumBUNTON	1.403E7	4.569E6	.286	3.070	.005
	DumMITRAUSAHA	3.103E6	4.423E6	.063	.702	.489
	Dum BANGKITUSAHABERSAM A	-42829.213	4.397E6	.000	-.010	.992
	DumADHARMAUTAMA	2.484E6	4.414E6	.051	.563	.578
	DumMITRAUSAHAMAJU	8.644E6	4.577E6	.176	1.889	.070
	Dum LANGGENGMAKMUR	-5.827E6	4.515E6	-.119	-1.291	.208
	DumBERKAHMAKMUR	1.060E7	4.778E6	.216	2.218	.036
	DumMEKARJAYA	70948.564	4.545E6	.001	.016	.988
	DumPUTRAKUSUMA	-3.497E6	4.776E6	-.071	-.732	.471
	DumBINAKARYA	1.371E7	5.144E6	.279	2.664	.013
	DumUTAMA	-3.480E6	4.581E6	-.071	-.760	.454
	DumDOPLANGCERDAS	6.459E6	4.508E6	.131	1.433	.164
	Dum2019	-2.195E6	2.734E6	-.084	-.803	.429
	Dum2020	672866.292	3.799E6	.026	.177	.861
	X1	.144	.066	.365	2.186	.038
	X2	.043	.007	.586	6.655	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah SPSS, Desember 2021

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi linear berganda ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh modal dan omset terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala.

Bentuk umum yang digunakan dalam persamaan ini adalah:

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_1 \text{DumMARGIHARJO} + \alpha_2 \text{DumMARGIRAHAYU} + \alpha_3 \text{DumBUNTON} + \alpha_4 \text{DumMITRAUSAHA} + \alpha_5 \text{DumBANGKITUSAHABERSAMA} + \alpha_6 \text{DumADHARMAUTAMA} + \alpha_7 \text{DumMITRAUSAHAMAJU} + \alpha_8 \text{DumLANGGENGMAKMUR} + \alpha_9 \text{DumBERKAHMAKMUR} + \alpha_{10} \text{DumMEKARJAYA} + \alpha_{11} \text{DumPUTRAKUSUMA} + \alpha_{12} \text{DumBINAKARYA} + \alpha_{13} \text{DumUTAMA} + \alpha_{14} \text{DumDOPLANGCERDAS} + \alpha_2 \text{Dum2019} + \alpha_3 \text{Dum2020} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \mu_{it}$$

$$Y_{it} = -8.000E6 + 845487.496 + 4.096E6 + 1.403E7 + 3.103E6 + -42829.213 + 2.484E6 + 8.644E6 + -5.827E6 + 1.060E7 + 70948.564 + -3.480E6 + 1.371E7 + -3.480E6 + 6.459E6 + -2.195E6 + 672866.292 + 0.144 + 0.043 + \mu_{it}$$

Dimana :

Y_{it} : Pendapatan BUM Desa

X_1 : variabel modal

X_2 : variabel omset

Berdasarkan hasil persamaan regresi dapat diartikan bahwa :

- 1) Konstanta persamaan regresi (α) bernilai -8.000E6, berarti bahwa jika variabel modal (X_1) dan omset (X_2) sama dengan nol, maka pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala sebesar -8.000E6 atau kurang dari 0 rupiah.
- 2) Koefisien regresi variabel modal (X_1) sebesar 0.144. Artinya apabila modal (X_1) naik sebesar 1% maka pendapatan (Y) naik sebesar 14,4 %.

- 3) Koefisien regresi variabel omset (X2) memiliki nilai sebesar 0.043, artinya apabila omset (X2) naik sebesar 1 % maka pendapatan naik sebesar 4,3 %.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (Modal dan Omset) secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Pendapatan BUM Desa), dengan derajat keabsahan signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0.05. Hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut

H₁ 1 : modal berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

H₁ 2 : omset berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

Tabel 4.9 Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.000E6	4.040E6		-1.980	.058
	DumMARGIHARJO	845487.496	4.399E6	.017	.192	.849
	DumMARGIRAHAYU	4.096E6	4.677E6	.083	.876	.389
	DumBUNTON	1.403E7	4.569E6	.286	3.070	.005
	DumMITRAUSAHA	3.103E6	4.423E6	.063	.702	.489
	Dum BANGKITUSAHABERSAMA	-42829.213	4.397E6	.000	-.010	.992
	DumADHARMAUTAMA	2.484E6	4.414E6	.051	.563	.578
	DumMITRAUSAHAMAJU	8.644E6	4.577E6	.176	1.889	.070
	Dum LANGGENGMAKMUR	-5.827E6	4.515E6	-.119	-1.291	.208
	DumBERKAHMAKMUR	1.060E7	4.778E6	.216	2.218	.036
	DumMEKARJAYA	70948.564	4.545E6	.001	.016	.988
	DumPUTRAKUSUMA	-3.497E6	4.776E6	-.071	-.732	.471
	DumBINAKARYA	1.371E7	5.144E6	.279	2.664	.013
	DumUTAMA	-3.480E6	4.581E6	-.071	-.760	.454
	DumDOPLANGCERDAS	6.459E6	4.508E6	.131	1.433	.164
	Dum2019	-2.195E6	2.734E6	-.084	-.803	.429
	Dum2020	672866.292	3.799E6	.026	.177	.861
	X1	.144	.066	.365	2.186	.038
	X2	.043	.007	.586	6.655	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah SPSS, Desember 2021

1) Variabel Modal (X1)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t hitung Modal (X1) sebesar 2.186 dan T tabel 2.018 dengan nilai signifikan $0.038 < 0.05$, maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa Modal (X1) berpengaruh terhadap Pendapatan BUM Desa (Y) dengan hasil perhitungan t hitung $2.186 > T$ tabel 2.018 dan nilai signifikan $0.038 < 0,05$.

2) Variabel Omset (X2)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t hitung Omset (X2) sebesar 6.655 dan T tabel 2.018 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa Omset (X2) berpengaruh terhadap Pendapatan BUM Desa (Y) dengan hasil perhitungan t hitung $6.655 > T$ tabel 2.018 dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$.

b. Uji Simultan (Uji F-hitung)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Modal dan Omset) terhadap variabel dependen (Pendapatan BUM Desa) secara simultan (bersama-sama). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai α (5%) dan membandingkan dengan F-hitung dan F-tabel dengan asumsi jika nilai sig $< \alpha$ dan nilai F-hitung $> F$ -tabel maka H_0 ditolak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho 3 : modal dan omset tidak berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

H₁ 3 : modal dan omset berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.006E15	18	3.337E14	11.550	.000 ^a
	Residual	7.511E14	26	2.889E13		
	Total	6.757E15	44			

a. Predictors: (Constant), X2, DumLANGGENGMAMKUR, DumMITRAUSAHAMAJU, DumBUNTON, DumUTAMA, Dum2019, DumMEKARJAYA, DumDOPLANGCERDAS, DumBANGKITUSAHABERSAMA, DumMARGIHARJO, DumBERKAHMAKMUR, DumMARGIRAHAYU, DumADHARMAUTAMA, DumBINAKARYA, Dum2020, DumMITRAUSAHA, DumPUTRAKUSUMA, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah SPSS, Desember 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung $11.550 > F$ tabel 3.214 dan sig 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Modal (X1) dan Omset (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan BUM Desa (Y).

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 ^a	.889	.812	5.37494E6	2.235

a. Predictors: (Constant), X2, DumLANGGENGMAMKUR, DumMITRAUSAHAMAJU, DumBUNTON, DumUTAMA, Dum2019, DumMEKARJAYA, DumDOPLANGCERDAS, DumBANGKITUSAHABERSAMA, DumMARGIHARJO, DumBERKAHMAKMUR, DumMARGIRAHAYU, DumADHARMAUTAMA, DumBINAKARYA, Dum2020, DumMITRAUSAHA, DumPUTRAKUSUMA, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah SPSS, Desember 2021

Hasil uji determinasi dengan menggunakan model *summary* dari analisis regresi berganda memperoleh nilai *R Square* sebesar 0,889. Maka dapat diartikan pengaruh modal dan omset terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala yaitu sebesar 88.9 % sedangkan 11.1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan BUM Desa. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis dan diperoleh nilai t hitung $2.186 > T$ tabel 2.018 dan nilai sig $0.038 < 0.05$.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Rinawati dan Raharjo (2019:109) yang menyatakan bahwa Modal merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan, dengan modal sebuah perusahaan dapat melaksanakan aktivitas produksi dan aktivitas-aktivitas lainnya. Tanpa modal (yang berbentuk uang), sebuah perusahaan dapat berjalan, namun aktivitasnya terbatas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utari dan Dewi (2014), Wahyono (2017), dan Rosadi (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan BUM Desa. Unit usaha BUM Desa selain bergantung pada penyaluran modal yang diterima, juga bergantung pada SDM yang ditugaskan untuk mengelola lembaga BUM Desa ini. Semakin besar modal yang diterima akan semakin meningkatkan jumlah pendapatan.

Modal usaha BUM Desa ini jumlahnya bervariasi tergantung pada peraturan Perdes tiap masing-masing desa. Beberapa ada yang mendapatkan bantuan modal banprov (bantuan provinsi) yang disalurkan melalui APBDes untuk penambahan modal usaha BUM Desa. Modal tersebut berkisar antara Rp 20.000.000,- sampai dengan Rp 50.000.000,- dan diakumulasikan dalam tiga tahun terakhir.

2. Pengaruh Omset terhadap Pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh omset terhadap pendapatan BUM Desa. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai t hitung $6.655 > T$ tabel 2.018 dan nilai sig $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel omset secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Nissa Nurfitri (2011) yang menyatakan bahwa Omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan uang yang diperoleh. Nilai omset diambil berdasarkan data tahunan BUM Desa Kecamatan Adipala. Hampir semua BUM Desa Kecamatan Adipala memiliki unit usaha perdagangan karena hal tersebut dapat membantu program pemerintah lainnya untuk mensejahterakan masyarakat dalam hal ini penyaluran BPNT. Omset rata-rata bulanan paling kecil dalam tiga tahun terakhir Rp 3.027.778,- dan paling besar Rp 30.016.611,-

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardiningsih dan Susanti (2017), Yoga dan Setiawina (2019), Febrianto, Indrawan dan Nurodin (2020) yang menyatakan bahwa omset berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar omset yang didapatkan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh BUM Desa di Kecamatan Adipala

3. Pengaruh Modal dan Omset terhadap Pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala

Secara simultan modal dan omset memiliki pengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik F yang dilakukan peneliti lakukan dan memperoleh nilai F hitung $11.550 > F$ tabel 3.214 dan nilai sig $0.000 < 0.05$, dapat diartikan secara simultan variabel modal (X1) dan omset (X2) berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala. Besarnya pengaruh modal dan omset terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala di ukur menggunakan koefisien determinasi R^2 adalah sebesar $0,889$. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen dalam model mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 88.9% . Sisanya 11.1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti SDM, kelembagaan, unit usaha dan lain sebagainya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala. Modal merupakan bagian penting yang harus dimiliki oleh BUM Desa maka setiap penambahan modal sebesar 1 % pendapatan naik sebesar 14,4 %.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa omset berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala. Omset merupakan jumlah penjualan barang/jasa dalam satu periode yang dihitung berdasarkan uang yang diperoleh. Setiap kenaikan omset sebesar 1 % maka akan menambah jumlah pendapatan sebesar 4.3 %.
3. Modal dan omset secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F dengan nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak. Besarnya pengaruh modal dan omset terhadap pendapatan ini sebesar 88.9 % sedangkan 11.1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

B. Saran

1. Modal merupakan unsur pokok dalam sebuah usaha dan bisa dikatakan sebagai variabel penting dalam meningkatkan suatu pendapatan. Akan tetapi, kaitannya dengan pendapatan tidak bisa bertambah hanya dengan menambahkan jumlah modal yang disalurkan jika tidak dibarengi dengan memaksimalkan pengelolaan kelembagaan dalam hal ini BUM Desa di Kecamatan Adipala. Sebaiknya pengelola BUM Desa meningkatkan inovasi usahanya dengan tujuan mengoptimalkan modal yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan omset yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Untuk itu, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi komunikasi antara BUM Desa dengan Pemerintah Desa dalam menentukan tiap-tiap kebijakan yang akan diterapkan untuk memajukan BUM Desa di Kecamatan Adipala.
2. Omset merupakan variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala. Hampir semua BUM Desa di Kecamatan Adipala memiliki unit usaha perdagangan ada yang menjadi *suplayer e-warung* tapi tidak sedikit juga untuk membantu menyalurkan BPNT berupa sembako. Hal tersebut bagus untuk tetap dijalankan karena hal tersebut juga menambah jumlah omset BUM Desa. Akan tetapi, sebaiknya pengelola BUM Desa bisa lebih berinovasi dalam menentukan unit usaha yang akan

dijalankan dengan dapat melihat potensi yang ada di desa masing-masing.

3. Modal dan omset secara bersama-sama dapat mempengaruhi pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala. Sehingga sebaiknya Pemerintah Desa dan BUM Desa melakukan evaluasi terkait dengan hal tersebut, hal ini bertujuan supaya dapat meningkatkan jumlah pendapatan BUM Desa karena pendapatan BUM Desa tergolong belum seimbang dengan jumlah penyaluran modal yang diberikan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup Kecamatan Adipala yang disajikan dalam bentuk data panel atau gabungan dari data *cross section* 15 BUM Desa dan *time series* tahun 2018-2020.
2. Data modal dan omset merupakan data sekunder yang di ambil melalui observasi ke Dispermades berupa data perkembangan BUM Desa. BUM Desa masih bisa dikatakan lembaga baru maka data perkembangan BUM Desa belum semuanya diinput oleh Dispermades maka diperlukan lebih banyak waktu dalam tahap pengambilan data karena harus melakukan observasi lapangan ke seluruh BUM Desa di Kecamatan Adipala.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhardi, 2016. *Pengantar Ekonomi Mikro*. (I. A. Brahmasari, Ed.) Yogyakarta: Gava Media.
- Jaya, I. M. 2020. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta : QUADRANT.
- Sugiyono. 2016. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Siregar, A. P., & Nuritha, J. D. 2016. “Pengelolaan Keuangan Desa”. Bogor: Pusdiklatwas BPKP.
- Namira, Y., Nuhung, I. A., & Najamuddin, M. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul. *Jurnal Agribisnis*, 11(6), 183–201.
- Nurfitria, N., & Hidayati, D. R. 2011. Analisis Perbedaan Omzet Penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan Dan Waktu (Studi Pada Catering Sonokembang Semarang). *E-Journal Undip*, 1–28.
- Aan Zeni Kristian, Andala R P Barusman, D. 2019. “Analisis Pengaruh Kompetensi Pengurus Bumkam Dan Penyertaan Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung”. 8(1), 27–33.
- Supriyanto. 2015. “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang Di Desa Seketi”. *Trisula LP2M Undar*, 1(28), 214–220.
- Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, B. 2014. “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)”. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis SI Undip*, 3(4), 313–322.
- Sudirman, P. D. P. & W. 2015. “Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating”. *E-Jurnal Unud*, 4, 1112–1139.
- Susanti, S. S. W. dan R. 2017. “Pengaruh Modal Kerja, Aset, Dan Omzet Penjualan Terhadap Laba Ukm Catering Di Wilayah Surakarta”. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 5(1), 84–93.
<https://doi.org/10.26486/jpsb.v5i1.328>

Ma'sumah, L 2020. "Analisis Spasial Potensi Pengembangan dan Daya Saing Satuan Wilayah Pembangunan Sebagai Pusat Kegiatan Lokal Kabupaten Cilacap".

Aslikhah, N. R 2018. "Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Dividend Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (PBV) Ratio Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar dalam Efek Syariah Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Tahun 2013-2017)". http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4825/1/SKRIPSI_NOVI%20NUR%20ASLIKHAH_63012160003_PS-S1.pdf

patrice varano musung, Joorie Ruru, V. Y. L. 2014. "Kewenangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (Studi di Desa Kembes Satu Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa)". 6, 78–85.

Puspawijaya, A., & Siregar, J. D. N. 2016. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Pusdiklatwas BPKP.

Direktorat Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. 2016 . *Frequently Asked Questions (FAQ) Tentang BUM Desa*. Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Jakarta. 44 hal.

Rinawati, H. S., & Raharjo, T. W. 2019. *Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan dan Pendapatan Industri*. (J. Efendi, Ed.) Surabaya: CV. Jakad Publishing.

Sodikin, S. S., & Riyono, B. A. 2014. *Akuntansi Pengantar 1* (9 ed.). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.

Soediyono. 1992. *Ekonomi Makro: Pengantar Analisis Pendapatan Nasional* (5 ed.). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11/PP 11/2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

Fajrin, A.-N. R. 2021. "Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan Umkm Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas".

<https://pdfcoffee.com/qdownload/13-pedoman-penilaian-perkembangan-bumdes-pdf-free.html> , diakses pada 3 Juni 2021.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKj IP) Kecamatan Adipala 2019

BPS Kab. Cilacap. 2019. *Kecamatan Adipala Dalam Angka*, cilacapkab.bps.go.id , diakses pada 1 Desember 2021

- Setiawina, G. E. Y dan N. J. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Warung Tradisional Menghadapi Pesaing Minimarket di Kecamatan Mengwi”. *E-Jurnal EP Unud*, 10[2], 597-626.
- Nurodin. R. F. A. I. dan I. 2020. “Pengaruh Omzet Penjualan Terhadap Laba Sebelum Pajak UMKM Pada Kios Rista Cell Periode 2017-2019”. *Jurnal Syntax Transformatio*, 1(8), 2721-2769.
- Dewi. T. U. dan P. M. 2014. “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat”. *E-Jurnal EP Unud*, 3 [12] . 576-585.

Lampiran 1

DAFTAR BUM DESA KECAMATAN ADIPALA

NO	KECAMATAN	DESA	NAMA BUM DESA	PERDES (NOMOR & TAHUN)		TAHUN PENDIRIAN	SK PENGELOLA (Nomor & Tahun)
				PERDES Pendirian	PERDES Penyertaan Modal		
1	Adipala	Gombolharjo	MARGIHARJO	6 Tahun 2016	09 Tahun 2017	2016	SK KADES NO 12/X/TH 2016
2	Adipala	Wlahar	MARGI RAHAYU	7 Tahun 2016	1 Tahun 2017	2016	SK KADES NO 7/X/TH 2017
3	Adipala	Bunton	BUNTON	2 Tahun 2017	03 Tahun 2017	2017	Nomor 141/VI/2017
4	Adipala	Karanganyar	MITRA USAHA	16 Tahun 2016	06 Tahun 2017	2016	Nomor 12 / 2016
5	Adipala	Karangbenda	BANGKIT USAHA BERSAMA	4 Tahun 2016	-	2016	Nomor 20 / 2016
6	Adipala	Pedasong	ADHARMA UTAMA	5 Tahun 2017	05.A Tahun 2017	2017	Nomor 5.A/2017
7	Adipala	Glempangpasir	MITRA USAHA MAND	3 Tahun 2017	03 Tahun 2017	2017	Nomor 12/2017
8	Adipala	Welahan Wetan	MITRA USAHA MAJU	12 Tahun 2016	-	2016	Nomor 12 / 2016
9	Adipala	Adiraja	LANGGENG MAKMUR	02 Tahun 2017	03 Tahun 2017	2018	Nomor 03 / 2017
10	Adipala	Adireja Wetan	SUMBER MAKMUR	5 Tahun 2016	12 Tahun 2017	2016	Nomor 37/XI/2016
11	Adipala	Adireja Kulon	BERKAH MAKMUR	1 Tahun 2017	02 Tahun 2017	2017	Nomor 01/ 2017
12	Adipala	Adipala	MEKAR JAYA	4 Tahun 2016	05 Tahun 2018	2016	Nomor 147/04/2018
13	Adipala	Penggalang	PUTRA KUSUMA	6 Tahun 2016	03Tahun 2017	2016	Nomor 32 /2016
14	Adipala	Karangsari	BINA KARYA	7 Tahun 2017	03.1 Tahun 2017	2017	Nomor 06 / 2017
15	Adipala	Kalikudi	UTAMA	05 Tahun 2016	-	2016	Nomor 15 / 2016
16	Adipala	Doplang	DOPLANG CERDAS	8 Tahun 2016	13/IX/2016	2016	Nomor 26/2016

Lampiran 2

DATA PENGURUS BUM DESA KEC. ADIPALA

NO	KECAMATAN	DESA	NAMA BUM DESA	CONTAC PERSON	
				NAMA	NO HP
1	Adipala	Gombolharjo	MARGIHARJO	SITI	0852 2920 5989
2	Adipala	Wlahar	MARGI RAHAYU	AGUS PRAYITNO	0856 2608 855
3	Adipala	Bunton	BUNTON	IKE	0857 0024 0978
4	Adipala	Karanganyar	MITRA USAHA	MARGIYATI	0899 6639 524
5	Adipala	Karangbenda	BANGKIT USAHA BERSAMA	SURIPAH	0856 0018 5137
6	Adipala	Pedasong	ADHARMA UTAMA	HADI SISWANTO	0838 6320 5859
7	Adipala	Glempangpasir	MITRA USAHA MAND	FAJAR	0857 8633 4565
8	Adipala	Welahan Wetan	MITRA USAHA MAJU	BUCHORI	0821 3791 3135
9	Adipala	Adiraja	LANGGENG MAKMUR	AHMAD WAHIDIN	0852 2734 3675
10	Adipala	Adireja Wetan	SUMBER MAKMUR	KARSO NUROCHIN	0812 2906 9368
11	Adipala	Adireja Kulon	BERKAH MAKMUR	SUNARYO	0856 4788 1771
12	Adipala	Adipala	MEKAR JAYA	TRIYONO	0895 3595 99457
13	Adipala	Penggalang	PUTRA KUSUMA	SIGIT	0856 4783 1719
14	Adipala	Karangsari	BINA KARYA	GALUH	0823 2523 5111
15	Adipala	Kalikudi	UTAMA	HENI	0813 9175 8975
16	Adipala	Doplang	DOPLANG CERDAS	SEPTIANINGSIH K	0838 3700 5068

Lampiran 3

DATA PENYERTAAN MODAL BUM DESA KECAMATAN ADIPALA

NO	DESA	NAMA BUM DESA	PENYERTAAN MODAL 3 TAHUN TERAKHIR (Rp.)								
			Dana Desa (3 Tahun Terakhir)			Penambahan Modal			MODAL		
			Penyertaan Dana Desa Tahun 2018 (Rp.)	Penyertaan Dana Desa Tahun 2019 (Rp.)	Penyertaan Dana Desa Tahun 2020 (Rp.)	Pembagian hasil usaha u. Penambahan Tahun 2018	Pembagian hasil usaha u. Penambahan Tahun 2019	Pembagian hasil usaha u. Penambahan Tahun 2020	Tot Modal 2018	Tot Modal 2019	Tot Modal 2020
1	Gomboharjo	MARGIHARJO	Rp 50,000,000	Rp 20,000,000		Rp 1,020,000	Rp 1,260,000	Rp 1,201,160	Rp 50,000,000	Rp 71,020,000	Rp 72,221,160
2	Wlahar	MARGI RAHAYU	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000		Rp 2,030,000	Rp 1,920,000	Rp 2,661,750	Rp 50,000,000	Rp 102,030,000	Rp 104,691,750
3	Bunton	BUNTON	Rp 20,000,000	Rp 20,000,000	Rp 20,000,000	Rp 1,550,000	Rp 2,050,500	Rp 10,188,000	Rp 20,000,000	Rp 41,550,000	Rp 71,738,000
4	Karanganyar	MITRA USAHA	Rp 50,000,000	Rp 20,000,000		Rp 3,353,400	Rp 4,112,800	Rp 2,938,300	Rp 50,000,000	Rp 73,353,400	Rp 76,291,700
5	Karangbenda	BANGKIT USAHA BERSAMA	Rp 50,000,000	Rp 20,000,000		Rp -	Rp 302,250	Rp 780,000	Rp 50,000,000	Rp 70,000,000	Rp 70,780,000
6	Pedasong	ADHARMA UTAMA	Rp 50,000,000	Rp 20,000,000		Rp 726,000	Rp 654,195	Rp 1,990,108	Rp 50,000,000	Rp 70,726,000	Rp 72,716,108
7	Glempangpasir	MITRA USAHA MAND	Rp 50,000,000	Rp 20,000,000		Rp 400,000	Rp -	Rp 2,000,000	Rp 50,000,000	Rp 70,400,000	Rp 72,400,000
8	Welahan Wetan	MITRA USAHA MAJU	Rp 50,000,000	Rp 20,000,000	Rp 50,000,000	Rp 1,233,000	Rp 2,231,000	Rp 8,044,750	Rp 50,000,000	Rp 71,233,000	Rp 129,277,750
9	Adiraja	LANGGENG MAKMUR	Rp 50,000,000	Rp 20,000,000	Rp 50,000,000	Rp 260,000	Rp 651,000	Rp 984,000	Rp 50,000,000	Rp 70,260,000	Rp 121,244,000
10	Adireja Kulon	BERKAH MAKMUR	Rp 20,000,000	Rp 20,000,000		Rp 222,840	Rp 1,798,010	Rp 2,022,700	Rp 20,000,000	Rp 40,222,840	Rp 42,245,540
11	Adipala	MEKAR JAYA	Rp 50,000,000	Rp 20,000,000	Rp 50,000,000	Rp 1,292,498	Rp 263,384	Rp 528,500	Rp 50,000,000	Rp 71,292,498	Rp 121,820,998
12	Penggalang	PUTRA KUSUMA	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000		Rp 5,000,000	Rp 1,349,000	Rp 10,503,552	Rp 50,000,000	Rp 105,000,000	Rp 115,503,552
13	Karangsari	BINA KARYA	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000	Rp 2,258,000	Rp 5,612,900	Rp 17,305,325	Rp 50,000,000	Rp 102,258,000	Rp 169,563,325
14	Kalikudi	UTAMA	Rp 50,000,000	Rp 40,000,000	Rp 20,000,000	Rp 1,709,950	Rp 1,200,000	Rp 1,200,000	Rp 50,000,000	Rp 91,709,950	Rp 112,909,950
15	Doplang	DOPLANG CERDAS	Rp 20,000,000	Rp 20,000,000	Rp 40,000,000			Rp 3,113,630	Rp 20,000,000	Rp 40,000,000	Rp 83,113,630

DATA OMSET DAN KEUNTUNGAN BUM DESA KECAMATAN ADIPALA

NO	DESA	NAMA BUM DESA	JUMLAH OMSET (Rp.)				JUMLAH KEUNTUNGAN (Rp.)		
			Rata-rata Bulanan	Tahunan / Per Tahun			Jumlah Keuntungan Tahun 2018	Jumlah Keuntungan Tahun 2019	Jumlah Keuntungan Tahun 2020
			Omset Rata-rata Bulanan	Omset Tahun 2018	Omset Tahun 2019	Omset Tahun 2020			
1	Gombolharjo	MARGIHARJO	6,060,681	Rp 80,000,000	Rp 85,000,000	Rp 53,184,500	Rp 4,000,000	Rp 4,250,000	Rp 6,005,800
2	Wlahar	MARGI RAHAYU	3,988,889	Rp 40,000,000	Rp 45,000,000	Rp 58,600,000	Rp 10,147,000	Rp 9,600,000	Rp 10,147,000
3	Bunton	BUNTON	8,477,444	Rp 90,000,000	Rp 105,000,000	Rp 110,188,000	Rp 4,500,000	Rp 10,500,000	Rp 33,960,000
4	Karanganyar	MITRA USAHA	3,720,556	Rp 15,000,000	Rp 21,000,000	Rp 97,940,000	Rp 1,500,000	Rp 2,100,000	Rp 14,691,500
5	Karangbenda	BANGKIT USAHA BERSAMA	6,142,528	Rp 83,000,000	Rp 56,931,000	Rp 81,200,000	Rp 4,150,000	Rp 2,015,000	Rp 5,200,000
6	Pedasong	ADHARMA UTAMA	3,901,889	Rp 105,000,000	Rp 14,909,246	Rp 20,558,745	Rp 5,250,000	Rp 2,616,783	Rp 7,960,432
7	Glempangpasir	MITRA USAHA MAND	9,833,333	Rp 112,000,000	Rp 120,000,000	Rp 122,000,000	Rp 5,600,000	Rp 6,000,000	Rp 5,950,000
8	Welahan Wetan	MITRA USAHA MAJU	8,618,083	Rp 114,000,000	Rp 120,000,000	Rp 76,251,000	Rp 5,700,000	Rp 12,000,000	Rp 32,179,000
9	Adiraja	LANGGENG MAKMUR	10,013,889	Rp 95,000,000	Rp 120,000,000	Rp 145,500,000	Rp 1,900,000	Rp 2,170,000	Rp 3,280,000
10	Adireja Kulon	BERKAH MAKMUR	5,511,111	Rp 70,000,000	Rp 80,000,000	Rp 48,400,000	Rp 10,500,000	Rp 8,990,050	Rp 10,113,500
11	Adipala	MEKAR JAYA	7,349,861	Rp 110,000,000	Rp 135,000,000	Rp 19,595,000	Rp 5,500,000	Rp 13,500,000	Rp 2,114,000
12	Penggalang	PUTRA KUSUMA	30,016,611	Rp 25,000,000	Rp 170,000,000	Rp 885,598,000	Rp 1,000,000	Rp 6,745,000	Rp 42,014,206
13	Karangsari	BINA KARYA	27,250,000	Rp 76,000,000	Rp 80,000,000	Rp 825,000,000	Rp 15,200,000	Rp 20,000,000	Rp 69,221,300
14	Kalikudi	UTAMA	11,654,032	Rp 283,545,150	Rp 47,200,000	Rp 88,800,000	Rp 6,839,800	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000
15	Doplang	DOPLANG CERDAS	6,876,893	Rp 92,000,000	Rp 100,000,000	Rp 55,568,150	Rp 4,600,000	Rp 5,000,000	Rp 15,568,150

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13174996E6
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.119
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.000E6	4.040E6		-1.980	.058		
	DumMARGIHARJO	845487.496	4.399E6	.017	.192	.849	.533	1.875
	DumMARGIRAHAYU	4.096E6	4.677E6	.083	.876	.389	.472	2.120
	DumBUNTON	1.403E7	4.569E6	.286	3.070	.005	.494	2.023
	DumMITRAUSAHA	3.103E6	4.423E6	.063	.702	.489	.527	1.896
	Dum BANGKITUSAHABERSAMA	-42829.213	4.397E6	.000	-.010	.992	.534	1.874
	DumADHARMAUTAMA	2.484E6	4.414E6	.051	.563	.578	.530	1.888
	DumMITRAUSAHAMAJU	8.644E6	4.577E6	.176	1.889	.070	.492	2.031
	Dum LANGGENGMAKMUR	-5.827E6	4.515E6	-.119	-1.291	.208	.506	1.976
	DumBERKAHMAKMUR	1.060E7	4.778E6	.216	2.218	.036	.452	2.213
	DumMEKARJAYA	70948.564	4.545E6	.001	.016	.988	.499	2.002
	DumPUTRAKUSUMA	-3.497E6	4.776E6	-.071	-.732	.471	.452	2.210
	DumBINAKARYA	1.371E7	5.144E6	.279	2.664	.013	.390	2.565
	DumUTAMA	-3.480E6	4.581E6	-.071	-.760	.454	.492	2.034
	DumDOPLANGCERDAS	6.459E6	4.508E6	.131	1.433	.164	.508	1.970
	Dum2019	-2.195E6	2.734E6	-.084	-.803	.429	.387	2.587
	Dum2020	672866.292	3.799E6	.026	.177	.861	.200	4.996
	X1	.144	.066	.365	2.186	.038	.154	6.507
	X2	.043	.007	.586	6.655	.000	.551	1.815

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	167831.070	1.311E6		.128	.899
	DumMARGIHARJO	-1.482E6	1.428E6	-.133	-1.038	.309
	DumMARGIRAHAYU	600788.001	1.518E6	.054	.396	.695
	DumBUNTON	7.272E6	1.483E6	.654	4.904	.000
	DumMITRAUSAHA	444859.404	1.436E6	.040	.310	.759
	Dum BANGKITUSAHABERSAMA	-837251.399	1.427E6	-.075	-.587	.563
	DumADHARMAUTAMA	-951485.278	1.433E6	-.086	-.664	.512
	DumMITRAUSAHAMAJU	3.486E6	1.486E6	.313	2.347	.027
	Dum LANGGENGMAKMUR	2.573E6	1.466E6	.231	1.756	.091
	DumBERKAHMAKMUR	774753.824	1.551E6	.070	.500	.622
	DumMEKARJAYA	3.537E6	1.475E6	.318	2.398	.024
	DumPUTRAKUSUMA	1.124E6	1.550E6	.101	.725	.475
	DumBINAKARYA	-782084.659	1.670E6	-.070	-.468	.643
	DumUTAMA	564030.010	1.487E6	.051	.379	.708
	DumDOPLANGCERDAS	325909.173	1.463E6	.029	.223	.825
	Dum2019	-1.911E6	887320.249	-.325	-2.154	.041
	Dum2020	-455912.117	1.233E6	-.077	-.370	.715
	X1	.043	.021	.477	1.995	.057
	X2	-.004	.002	-.252	-1.998	.056

a. Dependent Variable: Abs_Res4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 ^a	.889	.812	5.37494E6	2.235

a. Predictors: (Constant), X2, DumLANGGENGMAKMUR, DumMITRAUSAHAMAJU, DumBUNTON, DumUTAMA, Dum2019, DumMEKARJAYA, DumDOPLANGCERDAS, DumBANGKITUSAHABERSAMA, DumMARGIHARJO, DumBERKAHMAKMUR, DumMARGIRAHAYU, DumADHARMAUTAMA, DumBINAKARYA, Dum2020, DumMITRAUSAHA, DumPUTRAKUSUMA, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.000E6	4.040E6		-1.980	.058
	DumMARGIHARJO	845487.496	4.399E6	.017	.192	.849
	DumMARGIRAHAYU	4.096E6	4.677E6	.083	.876	.389
	DumBUNTON	1.403E7	4.569E6	.286	3.070	.005
	DumMITRAUSAHA	3.103E6	4.423E6	.063	.702	.489
	Dum BANGKITUSAHABERSAMA	-42829.213	4.397E6	.000	-.010	.992
	DumADHARMAUTAMA	2.484E6	4.414E6	.051	.563	.578
	DumMITRAUSAHAMAJU	8.644E6	4.577E6	.176	1.889	.070
	Dum LANGGENGMAKMUR	-5.827E6	4.515E6	-.119	-1.291	.208
	DumBERKAHMAKMUR	1.060E7	4.778E6	.216	2.218	.036
	DumMEKARJAYA	70948.564	4.545E6	.001	.016	.988
	DumPUTRAKUSUMA	-3.497E6	4.776E6	-.071	-.732	.471
	DumBINAKARYA	1.371E7	5.144E6	.279	2.664	.013
	DumUTAMA	-3.480E6	4.581E6	-.071	-.760	.454
	DumDOPLANGCERDAS	6.459E6	4.508E6	.131	1.433	.164
	Dum2019	-2.195E6	2.734E6	-.084	-.803	.429
	Dum2020	672866.292	3.799E6	.026	.177	.861
	X1	.144	.066	.365	2.186	.038
	X2	.043	.007	.586	6.655	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.006E15	18	3.337E14	11.550	.000 ^a
	Residual	7.511E14	26	2.889E13		
	Total	6.757E15	44			

a. Predictors: (Constant), X2, DumLANGGENGMAKMUR, DumMITRAUSAHAMAJU, DumBUNTON, DumUTAMA, Dum2019, DumMEKARJAYA, DumDOPLANGCERDAS, DumBANGKITUSAHABERSAMA, DumMARGIHARJO, DumBERKAHMAKMUR, DumMARGIRAHAYU, DumADHARMAUTAMA, DumBINAKARYA, Dum2020, DumMITRAUSAHA, DumPUTRAKUSUMA, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 ^a	.889	.812	5.37494E6	2.235

a. Predictors: (Constant), X2, DumLANGGENGMAKMUR, DumMITRAUSAHAMAJU, DumBUNTON, DumUTAMA, Dum2019, DumMEKARJAYA, DumDOPLANGCERDAS, DumBANGKITUSAHABERSAMA, DumMARGIHARJO, DumBERKAHMAKMUR, DumMARGIRAHAYU, DumADHARMAUTAMA, DumBINAKARYA, Dum2020, DumMITRAUSAHA, DumPUTRAKUSUMA, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 5

Tabel Titik Kritis Distribusi t

df	α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	63.656741	127.321336	318.308839	
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125	
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532	
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182	
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430	
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	4.316827	5.207626	
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290	
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791	
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806	
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700	
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701	
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633	
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982	
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390	
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834	
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155	
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767	
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485	
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400	
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808	
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154	
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992	
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964	
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090514	3.466777	
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189	
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997	
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660	2.770683	3.056520	3.421034	
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155	
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240	
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185	
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899	
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306	
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337	
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934	
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045	
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624	
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631	
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030	
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788	
40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878	
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273	
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951	
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890	
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072	
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480	
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	2.948781	3.277098	
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	2.945630	3.272912	
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	2.942616	3.268910	
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	2.939730	3.265079	
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	2.936964	3.261409	
51	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	2.934311	3.257890	
52	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	2.931765	3.254512	
53	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	2.929318	3.251268	
54	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	2.926965	3.248149	
55	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	2.924701	3.245149	
56	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	2.922521	3.242261	
57	1.296581	1.672029	2.002465	2.393568	2.664870	2.920420	3.239478	
58	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	2.918394	3.236795	
59	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	2.916440	3.234207	
60	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	2.914553	3.231709	
61	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	2.912729	3.229296	
62	1.295356	1.669804	1.998972	2.388011	2.657479	2.910967	3.226964	
63	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	2.909262	3.224709	
64	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	2.907613	3.222527	
65	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	2.906015	3.220414	
66	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652394	2.904468	3.218368	
67	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	2.902968	3.216386	
68	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	2.901514	3.214463	
69	1.293942	1.667239	1.994945	2.381615	2.648977	2.900103	3.212599	
70	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	2.898734	3.210789	
71	1.293589	1.666600	1.993943	2.380024	2.646863	2.897404	3.209032	
72	1.293421	1.666294	1.993464	2.379262	2.645852	2.896113	3.207326	
73	1.293256	1.665996	1.992997	2.378522	2.644869	2.894857	3.205668	
74	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	2.893637	3.204056	

Tabel Titik Kritis Distribusi F

F $\alpha = 0.1$

df2	df1	1	2	3	4	5	6	7
1	39.863458	49.500000	53.593245	55.832961	57.240077	58.204416	58.905953	
2	8.526316	9.000000	9.161790	9.243416	9.292626	9.325530	9.349081	
3	5.538319	5.462383	5.390773	5.342644	5.309157	5.284732	5.266195	
4	4.544771	4.324555	4.190860	4.107250	4.050579	4.009749	3.978966	
5	4.060420	3.779716	3.619477	3.520196	3.452982	3.404507	3.367899	
6	3.775950	3.463304	3.288762	3.180763	3.107512	3.054551	3.014457	
7	3.589428	3.257442	3.074072	2.960534	2.883344	2.827392	2.784930	
8	3.457919	3.113118	2.923796	2.806426	2.726447	2.668335	2.624135	
9	3.360303	3.006452	2.812863	2.692680	2.610613	2.550855	2.505313	
10	3.285015	2.924466	2.727673	2.605336	2.521641	2.460582	2.413965	
11	3.225202	2.859511	2.660229	2.536188	2.451184	2.389067	2.341566	
12	3.176549	2.806796	2.605525	2.480102	2.394022	2.331024	2.282780	
13	3.136205	2.763167	2.560273	2.433705	2.346724	2.282979	2.234103	
14	3.102213	2.726468	2.522224	2.394692	2.306943	2.242559	2.193134	
15	3.073186	2.695173	2.489788	2.361433	2.273022	2.208082	2.158178	
16	3.048110	2.668171	2.461811	2.332745	2.243758	2.178329	2.128003	
17	3.026232	2.644638	2.437434	2.307747	2.218253	2.152392	2.101689	
18	3.006977	2.623947	2.416005	2.285772	2.195827	2.129581	2.078541	
19	2.989900	2.605612	2.397022	2.266303	2.175956	2.109364	2.058020	
20	2.974653	2.589254	2.380087	2.248934	2.158227	2.091322	2.039703	
21	2.960956	2.574569	2.364888	2.233345	2.142311	2.075123	2.023252	
22	2.948585	2.561314	2.351170	2.219274	2.127944	2.060497	2.008397	
23	2.937356	2.549290	2.338727	2.206512	2.114911	2.047227	1.994915	
24	2.927117	2.538332	2.327390	2.194882	2.103033	2.035132	1.982625	
25	2.917745	2.528305	2.317017	2.184242	2.092165	2.024062	1.971376	
26	2.909132	2.519096	2.307491	2.174469	2.082182	2.013893	1.961039	
27	2.901192	2.510609	2.298712	2.165463	2.072981	2.004519	1.951510	
28	2.893846	2.502761	2.290595	2.157136	2.064473	1.995851	1.942696	
29	2.887033	2.495483	2.283069	2.149415	2.056583	1.987811	1.934521	
30	2.880695	2.488716	2.276071	2.142235	2.049246	1.980333	1.926916	
31	2.874784	2.482407	2.269548	2.135542	2.042406	1.973361	1.919825	
32	2.869259	2.476512	2.263453	2.129288	2.036014	1.966845	1.913196	
33	2.864083	2.470990	2.257744	2.123430	2.030027	1.960742	1.906987	
34	2.859225	2.465809	2.252387	2.117934	2.024408	1.955014	1.901158	
35	2.854655	2.460936	2.247350	2.112765	2.019124	1.949626	1.895676	
36	2.850349	2.456346	2.242605	2.107896	2.014147	1.944550	1.890511	
37	2.846285	2.452014	2.238128	2.103302	2.009449	1.939760	1.885635	
38	2.842442	2.447920	2.233896	2.098959	2.005009	1.935231	1.881026	
39	2.838804	2.444044	2.229890	2.094848	2.000805	1.930944	1.876661	
40	2.835354	2.440369	2.226092	2.090950	1.996820	1.926879	1.872522	
41	2.832078	2.436880	2.222486	2.087250	1.993036	1.923019	1.868593	
42	2.828964	2.433564	2.219059	2.083732	1.989439	1.919349	1.864856	
43	2.825999	2.430407	2.215796	2.080384	1.986015	1.915856	1.861300	
44	2.823173	2.427399	2.212688	2.077194	1.982752	1.912527	1.857909	
45	2.820476	2.424529	2.209722	2.074151	1.979639	1.909351	1.854675	
46	2.817901	2.421788	2.206890	2.071244	1.976666	1.906317	1.851585	
47	2.815438	2.419168	2.204182	2.068465	1.973823	1.903416	1.848631	
48	2.813081	2.416660	2.201591	2.065805	1.971103	1.900640	1.845803	
49	2.810823	2.414258	2.199109	2.063258	1.968497	1.897981	1.843094	
50	2.808658	2.411955	2.196730	2.060816	1.965999	1.895431	1.840496	
51	2.806580	2.409745	2.194446	2.058472	1.963601	1.892984	1.838003	
52	2.804584	2.407622	2.192254	2.056221	1.961299	1.890634	1.835609	
53	2.802665	2.405582	2.190146	2.054058	1.959085	1.888375	1.833307	
54	2.800819	2.403620	2.188119	2.051977	1.956956	1.886201	1.831093	
55	2.799043	2.401731	2.186167	2.049974	1.954907	1.884109	1.828961	
56	2.797331	2.399911	2.184287	2.048044	1.952933	1.882094	1.826907	
57	2.795681	2.398157	2.182475	2.046184	1.951030	1.880151	1.824928	
58	2.794089	2.396465	2.180727	2.044390	1.949194	1.878277	1.823018	
59	2.792552	2.394832	2.179040	2.042658	1.947422	1.876468	1.821174	
60	2.791068	2.393255	2.177411	2.040986	1.945710	1.874720	1.819393	
61	2.789633	2.391731	2.175836	2.039370	1.944056	1.873032	1.817672	
62	2.788246	2.390257	2.174314	2.037807	1.942457	1.871399	1.816007	
63	2.786904	2.388831	2.172841	2.036295	1.940910	1.869819	1.814397	
64	2.785604	2.387451	2.171415	2.034831	1.939412	1.868289	1.812838	
65	2.784346	2.386114	2.170034	2.033414	1.937961	1.866808	1.811328	
66	2.783127	2.384818	2.168697	2.032040	1.936556	1.865373	1.809865	
67	2.781944	2.383563	2.167399	2.030709	1.935193	1.863981	1.808446	
68	2.780797	2.382344	2.166141	2.029417	1.933871	1.862631	1.807070	
69	2.779684	2.381163	2.164921	2.028164	1.932589	1.861321	1.805735	
70	2.778604	2.380015	2.163735	2.026947	1.931343	1.860049	1.804438	
71	2.777554	2.378891	2.162584	2.025762	1.930134	1.858814	1.803176	

Lampiran 7

**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP**
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
Jl. Dr. Soetomo No. 05 Telp (0282) 521183 Fax (0282) 536333
CILACAP Kode Pos 53223

Cilacap, ☎ Agustus 2021

Nomor : 423.8/146 / 29
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Ijin Observasi Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Nahdlatul Ulama
Al Ghazali
Di-

CILACAP

Mendasari surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Kabupaten Cilacap Nomor Ybk. 1271.08/036/UNUGHA.FE/VIII/2021 tanggal 03 Agustus 2021 perihal Permohonan Ijin Observasi Skripsi atas nama mahasiswa:

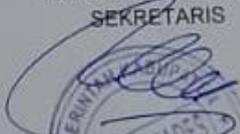
Nama : Ismi Dwi Kurniasih
NIM : 17602011002

Terkait dengan skripsi yang sedang dikerjakan dengan judul "Pengaruh Modal dan Omset terhadap Pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap".

Berkenan dengan hal tersebut, maka kami memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan observasi terkait judul skripsi diatas.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN CILACAP
SEKRETARIS


ADI PRABOWO, S.H., S.T.
Pembina Tk. I
19670211 198911 1 001
CILACAP



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 - 537447, Faksimile (0282) 534118
CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 072/0986/X/28/2021

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap
- II. MEMBACA : Surat dari Ybk.1271.08/060/421.4/UNUGHA.FE/X/2021 Tentang Izin Penelitian

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama : Ismi Dwi Kurniasih
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Dusun Cikalong Rt 04 Rw 06 Desa Sidareja, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap
4. Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung Jawab : Rahmat Alhakim, M.E
6. Judul : Pengaruh Modal dan Omset terhadap Pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap
7. Lokasi : Di BUM Desa Kecamatan Adipala

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan Penelitian, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Cilacap ke BAPPEDA Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Izin Penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang undangan yang berlaku.
3. Menaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap.
5. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati / mengindahkan ketentuan ketentuan sebagaimana tersebut diatas

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal : 01 November 2021 s/d 31 Desember 2021

DIKELUARKAN DI: CILACAP
PADA TANGGAL: 28 Oktober 2021

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN CILACAP
Kepala Bidang Fasilitas Politik Dan Keamanan



HARY MUYONO, SH
Pembina

NIP: 19680626 198903 1010

Tembusan:

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Cilacap,
2. Ismi Dwi Kurniasih (yang bersangkutan),
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jalan Kauman Nomor 28 D. Telepon (0282) 533797, Faksimile (0282) 534945 Website:
bappeda.cilacapkab.go.id, email: bappeda@cilacapkab.go.id
CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/0514/37/2021

- I. DASAR
1. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cilacap,
 2. Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Penelitian, Izin Penelitian dan Izin Penelitian di Wilayah Kabupaten Cilacap,
 3. Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor 072/0986/X/28/2021 tanggal 2021-10-28, Perihal: Rekomendasi Penelitian
- II. MEMBACA Surat dan Proposal Penelitian

III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap, memberikan IZIN atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh

1. Nama Jami Dwi Kurniasih
2. Pekerjaan Mahasiswa
3. Alamat Dusun Cikalong Rt 04 Rw 06 Desa Sidareja, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap
4. Judul Pengaruh Modal dan Orinet terhadap Pendapatan BUM Desa di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap
5. Tujuan Penyusunan Skripsi
6. Lokasi Di BUM Desa Kecamatan Adipala
7. Lama Pelaksanaan 28 Oktober 2021 s/d 28 Januari 2022 (Pengajuan Haru)
8. Penanggung Jawab Rahmat Alhakim, M.E

IV. Dengan ketentuan sebagai berikut

- a. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat/pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan Penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala instansi, camat, dan lurah/kepala desa setempat.
- c. Hasil pelaksanaan Penelitian diserahkan kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Cilacap paling lama 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa Penelitian
- d. Perpanjangan surat izin Penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan dilampiri laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan, paling lama 7 (tujuh) hari sebelum masa izin berakhir.

V. Surat Izin ini berlaku mulai tanggal : **28 Oktober 2021 s/d 28 Januari 2022**

Cilacap, 29 Oktober 2021
Kepala BAPPEDA KAB. CILACAP
SEKRETARIS
u.b.



- Tembusan
1. Bupati Cilacap (sebagai laporan),
 2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Cilacap,
 3. Camat Adipala,
 4. Kepala BUM Desa Kecamatan Adipala,
 5. Dekan Fakultas Ekonomi UNUGHA Cilacap,
 6. Arsip.

Ir. L. RETNONINGSIH, M.A.
PEMBINA
NIP. 196703221996032002



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN ADIPALA

Jalan Raya Adipala No. 09 Telp./Fak. (0262) 5264210
Email: adipalakec@gmail.com

ADIPALA

Kode Pos 53271

SURAT KETERANGAN ATAS IJIN PENELITIAN

Nomor: 072 / 5 / B / 144

Berdasarkan Surat Kepala BAPPEDA Kabupaten Cilacap Nomor 072/0514/37/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Surat Ijin Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini Camat Adipala menerangkan *tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian di Wilayah Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap* yang dilaksanakan oleh:

Nama	: ISMI DWI KURNIASIH
Pekerjaan	: Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNUGHA CILACAP
Alamat	: Dusun Cikalong RT 04 RW 06 Desa Sidareja Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap
Penanggung Jawab	: Rahmat Alhakim, M.E.
Maksud dan Tujuan	: Penyusunan Skripsi
Judul Penelitian	: <i>"Pengaruh Modal dan Omzet terhadap Pendapatan BUMDesa di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap"</i>
Lokasi	: BUMDesa di Kec. Adipala Kab. Cilacap

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mentaati semua peraturan Perundangan yang berlaku;
2. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketentraman dan ketertiban masyarakat;
3. Setelah Penelitian selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Cilacap, dengan tembusan Camat Adipala;
4. Surat Rekomendasi Penelitian / Survey ini mulai berlaku dari tanggal 8 November s/d 28 Januari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

CAMAT ADIPALA,

Drs. TEGUH PRASTOWO, MSi
Pembina Tk. I
NIP. 19670727 199303 1 011

Lampiran 9

Pengambilan Data BUM Desa Bangkit Usaha Bersama Desa Karangbenda



Pengambilan Data BUM Desa Berkah Makmur Desa Adireja Kulon



Pengambilan Data BUM Desa Langgeng Makmur Desa Adiraja

